

**“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BONEKA  
TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN  
MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS III MI  
MA’ARIF NU BANJARSARI AJIBARANG  
BANYUMAS TAHUN AJARAN 2020/2021”**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Iis Aminatuzzahro  
1703096073

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2021**

## PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IIS AMINATUZZAHRO  
NIM : 1703096073  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS III MI MA’ARIF NU BANJARSARI AJIBARANG BANYUMAS TAHUN AJARAN 2020/2021”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 Juni 2021  
Pembuat pernyataan,



**Iis Aminatuzzahro**

NIM : 1703096073

# NOTA DINAS

Semarang, 18 Juni 2021

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalaamu'alaikum wr.wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Media Pembelajaran Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari Tahun Ajaran 2020/2021"**  
Nama : Iis Aminatuzzahro  
NIM : 1703096073  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah

Pembimbing



**Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.**

**NIP. 197601302005012001**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BONEKA TANGAN  
TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG SISWA  
KELAS III MI MA'ARIF NU BANJARSARI AJIBARANG  
BANYUMAS TAHUN AJARAN 2020/2021**

Penulis : Iis Aminatuzzahro  
NIM : 1703096073  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 28 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua

**Dra. Ani Hidayati, M.Pd**  
NIP. 196112051993032001

Sekretaris

**Agus Sutivono, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 197507052005011001

Penguji I

**Dr. H. Fahrur Rozi, M.Ag**  
NIP. 196912201995031001

Penguji II

**Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd**  
NIP. 198107182009122002

Pembimbing

**Zulaikhah, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 197601302005012001

## ABSTRAK

Judul : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS III MI MA'ARIF NU BANJARSARI AJIBARANG BANYUMAS TAHUN AJARAN 2020/2021**"

Nama : Iis Aminatuzzahro

NIM : 1703096073

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen berupa *True Experimen Design* tipe *Post-test Only Control Design*. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu media boneka tangan dan variabel terikat yaitu keterampilan menyimak dongeng. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari semester II tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 36 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Hasil dari analisis data penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa . Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,16 > 1,69$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata kunci:** *media boneka tangan, keterampilan menyimak, dongeng*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya kelak di hari kiamat. Aamiin.

Skripsi berjudul “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS III MI MA’ARIF NU BANJARSARI AJIBARANG BANYUMAS TAHUN AJARAN 2020/2021” ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Dr.Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbinganya dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Zuanita Adriyani, M.Pd, selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap bapak-ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang khususnya Dosen jurusan PGMI.
6. Seluruh Guru serta Staf MI Ma'Arif NU Banjarsari yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya untuk melakukan penelitian.
7. Ayahanda Bapak Sidik dan Ibunda tercinta Karimah, yang telah senantiasa memberikan do'a dan semangat yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku Eca, Ayu, Misky, Feni, Syarif, Aniq, Ita, Mutia, Mba Wulan, Hani, dan Fira yang selalu memberikan

dukungan, bantuan, dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman PGMI angkatan 2017 khususnya PGMI kelas B yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada mereka peneliti tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih yang dapat peneliti sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Semarang, 17 Juni 2021

Peneliti,



Iis Aminatuzzahro

NIM : 1703096073



## DAFTAR ISI

PERYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II MEDIA BONEKA TANGAN DAN KETERAMPILAN MENYIMAK</b> .....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Media Pembelajaran.....	7
2. Boneka Tangan.....	10
3. Keterampilan Menyimak.....	13
4. Dongeng .....	25
B. Kajian Pustaka.....	29
C. Rumusan Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38

B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C.	Populasi dan Sampel .....	39
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	41
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	43
F.	Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>		<b>55</b>
A.	Deskripsi Data.....	55
B.	Analisis Data .....	60
C.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
D.	Keterbatasan Penelitian.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>75</b>
A.	Kesimpulan .....	75
B.	Saran.....	76
C.	Penutup.....	76

**DAFTAR PUSTAKA**  
**AFTAR LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.2 Daftar Nilai Post-Test Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Nilai Awal

Tabel 4.4 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Nilai Post-Test

Tabel 4.6 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Nilai Post-Test

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 4	Kisi-kisi Instrumen dan Instrumen Penilaian
Lampiran 5	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 6	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 7	Teks Dongeng
Lampiran 8	Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
Lampiran 9	Nilai (Post-Test) Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
Lampiran 10	Skor Nilai Post-Test Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 11	Skor Nilai Post-Test Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 12	Uji Normalitas Nilai Post-Test Kelas Eksperimen
Lampiran 13	Uji Normalitas Nilai Post-Test Kelas Kontrol
Lampiran 14	Uji Homogenitas Nilai Post-Test
Lampiran 15	Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai Post-Test
Lampiran 16	Uji Normalitas Awal Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen
Lampiran 17	Uji Normalitas Awal Nilai Ulangan Harian Kelas Kontrol
Lampiran 18	Uji Homogenitas Nilai Awal
Lampiran 19	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal
Lampiran 20	Media Pembelajaran Boneka Tangan
Lampiran 21	Hasil Observasi Siswa Penggunaan Media Boneka Tangan
Lampiran 22	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 23	Surat-Surat

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>1</sup> Pembelajaran kurikulum 2013 ditujukan untuk mengembangkan siswa menjadi pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban dunia sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia sesuai yang tertuang di Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: deepblish, 2018)hlm.4.

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa ragam tulis. Pada penelitian ini, keterampilan yang diteliti merupakan keterampilan menyimak. Menyimak merupakan kegiatan yang paling awal dilakukan sebelum anak dapat melakukan berbicara, membaca, dan menulis. Akan tetapi, dalam pelaksanaan di sekolah pembelajaran keterampilan menyimak kurang mendapat perhatian sebagaimana kompetensi berbahasa yang lain. Selain itu, berdasarkan wawancara langsung dengan Bapak Kunarso selaku guru kelas III Hasyim As'ary MI Ma'arif NU Banjarsari diperoleh fakta pada saat pembelajaran menyimak mendongeng dari 18 siswa hanya 5 siswa (27,7%) yang dapat menguraikan secara lengkap pesan dalam dongeng yang disajikan oleh guru pada kelas III Hasyim Asy'ari.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Kunarso guru kelas III Hasyim Asy'ari, Banyumas 17 September 2020

Berkaitan dengan kompetensi menyimak di SD/MI pada kompetensi dasar 3.8 Bahasa Indonesia pada kelas III semester 1 Tema 2 sub tema 1 menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan. Dongeng merupakan cerita-cerita fiksi yang diceritakan oleh pendongeng kepada para pendengar secara lisan yang di dalamnya terdapat pesan moral yang mendidik.<sup>3</sup> Dalam kompetensi dasar tersebut siswa diarahkan untuk memahami dan mengetahui terhadap isi dongeng yang disampaikan oleh guru. Pada saat kegiatan menyimak dongeng yang disampaikan oleh guru terjadi proses interaksi komunikasi penyampaian informasi dari sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa). Namun pada saat komunikasi terdapat penghambat atau penghalang sehingga pesan yang disampaikan tidak dipahami dengan baik oleh penerima pesan. Faktor penghambat tersebut dapat berasal dari komunikan, komunikator, pesan yang disampaikan, dan media penghubung.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III Hasyim Asy'ari diperoleh informasi bahwa guru

---

<sup>3</sup> Yari Isnaeni, *Kekuatan Dongeng. Majalah PAUDNI: Dongeng Bentuk Karakter Anak* (Jakarta: Kemendikbud, 2012)hlm.23.

membelajarkan menyimak dongeng hanya sebatas membacakan melalui teks dongeng belum dengan media pembelajaran. Ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat memperjelas penyampaian informasi oleh guru pada saat proses pembelajaran kepada peserta didik. Namun tidak semua media pembelajaran relevan dan tepat jika digunakan dalam suatu pembelajaran tertentu.<sup>4</sup>

Boneka merupakan salah satu media pembelajaran bentuk tiruan dari salah satu model perbandingan benda tiruan dari bentuk manusia dan atau binatang.<sup>5</sup> Boneka tangan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan cara dimainkan pada saat kegiatan pembelajaran dengan satu tangan satu boneka . Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi yang ingin di capai dan tujuan sarasanya. Berkaitan dengan hal tersebut penggunaan media pembelajaran boneka tangan dalam kegiatan menyimak

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Kunarso guru kelas III Hasyim Asy'ari, Banyumas 17 September 2020

<sup>5</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*,(Yogyakarta: GAVA MEDIA 2016)hlm.33.



dongeng dapat digunakan untuk memvisualisasikan tokoh dan penokohan dalam dongeng.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan mengkaji “Pengaruh Media Pembelajaran Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III MI Ma’arif NU Banjarsari Ajibarang Banyumas tahun ajaran 2020/2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh media pembelajaran boneka tangan terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas III MI Ma’arif NU Banjarsari Ajibarang Banyumas tahun ajaran 2020/2021?”.

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran boneka tangan terhadap keterampilan menyimak dongeng pada siswa kelas III MI Ma’arif NU Banjarsari Ajibarang Banyumas tahun ajaran 2020/2021. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Siswa

Manfaat penggunaan media pembelajaran Boneka Tangan pada siswa kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari Ajibarang Banyumas tahun ajaran 2020/2021 dapat mempengaruhi minat siswa agar memiliki keterampilan menyimak dongeng.

## 2. Bagi Guru

Penggunaan media pembelajaran boneka tangan dapat memberikan masukan dalam menggunakan media yang tepat dan bervariasi dalam pembelajaran menyimak.

## 3. Bagi Madrasah

Manfaat dari penelitian ini bagi madrasah yaitu dengan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menyimak.

## 4. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman tentang menggunakan boneka tangan dalam membelajarkan menyimak dongeng di MI.





## **BAB II**

### **MEDIA BONEKA TANGAN DAN KETERAMPILAN MENYIMAK**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a) Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa latin *medium*, yang bearti perantara. Media dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau resources dan penerima informasi atau receiver.<sup>1</sup> Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber sehingga tercipta lingkungan belajar kondusif dan proses belajar akan berjalan efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran akan mempermudah penyampaian pesan dari guru kepada siswa, dimana pesan tersebut dikemas secara menarik sehingga siswa akan termotivasi dan meningkatkan minat dalam dirinya.

---

<sup>1</sup> Benny A Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran* ( Jakarta :KENCANA 2017)hlm.14.

kedudukan media pembelajaran adalah sebagai alat bantu, alat penyampai pesan, alat penguatan, yang digunakan oleh guru dalam dalam pembelajaran untuk menyampaikan informasi secara teliti, jelas, dan menarik.<sup>2</sup>

#### **b) Manfaat Media Pembelajaran**

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Dijadikan sebagai bentuk variasi mengajar guru dalam usaha menyajikan materi pembelajaran sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
2. siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang beragam dalam penggunaan media pembelajaran .
3. Memberikan pengalaman belajar yang bersifat langsung dan konkrit kepada siswa, pengaplikasian sebuah teori kedalam bentuk praktik yang menjadi satu kesatuan dalam sebuah media pembelajaran.
4. Meningkatkan konsentrasi dan minat siswa, disebabkan dengan adanya kombinasi berbagai

---

<sup>2</sup> Ilmawan Mustaqim, 'Pemanfaatan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 13.2 (2016), 174–83.hlm.177

unsur di dalamnya sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.<sup>3</sup>

**c) Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

1. Media cetak adalah media yang berisi teks memiliki ragam yang bervariasi yang meliputi buku, brosur, leaflet, dan handout.
2. Media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan, atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan.
3. Media visual, yang hanya mengandalkan indera penglihatan dalam penggunaannya. Sehingga pengalaman belajar siswa akan sangat tergantung kepada kemampuan penglihatannya, seperti media cetak, prototype dan media realitas.
4. Media audio, yang hanya mengandalkan indera pendengaran dalam penggunaannya. Hanya dapat memanipulasi kemampuan berbentuk suara saja, contoh tape recorder, radio, dan CD player.

---

<sup>3</sup> Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Referensi, 2012)hlm.42.

5. Media audio-visual, mengandalkan pendengaran dan penglihatan dalam proses pembelajaran. Materi maupun informasi yang disampaikan dapat berupa pesan verbal maupun non verbal, seperti film, video, program TV dan lain-lain.
6. Multimedia, melibatkan beberapa jenis media atau peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses pembelajaran. Melibatkan indera penglihatan dan pendengaran serta disampaikan melalui media teks, visual diam, visual gerak dan audio serta media interaksi berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi.<sup>4</sup>

Berdasarkan jenis-jenis media pembelajaran di atas, boneka tangan termasuk media pembelajaran visual. Pada penelitian ini melalui penggunaan media boneka tangan diharapkan mampu menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran.

## **2. Boneka Tangan**

Boneka merupakan salah satu bentuk tiruan dari salah satu model perbandingan benda tiruan dari

---

<sup>4</sup> Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Referensi, 2012)hlm.44.



bentuk manusia dan atau binatang.<sup>5</sup> Boneka dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan cara dimainkan dalam sebuah pertunjukan. Penggunaan boneka sebagai media pendidikan dapat dilihat di berbagai wilayah Indonesia. Di Jawa Barat, penggunaan boneka tongkat yang disebut “wayang golek” digunakan untuk memainkan cerita-cerita Mahabarata dan Ramayana. Di Jawa Timur dan Jawa Tengah digunakan dua boneka dua dimensi yang terbuat dari kayu sebagai “wayang kurcil” dan bayang-bayang disebut “wayang kulit. Penggunaan media boneka sebagai media pembelajaran dapat dibuat dengan menyesuaikan tujuan penggunaannya.

#### **a) Jenis-jenis Boneka**

Adapun klasifikasi lima jenis boneka sebagai berikut :

1. Boneka jari, dimainkan dengan jari tangan
2. Boneka tangan, satu tangan memainkan satu boneka
3. Boneka tongkat seperti wayang-wayangan

---

<sup>5</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta ; GAVA MEDIA , 2016)hlm.33.

4. Boneka tali (marionet) dimainkan dengan menggerakkan tali yang menghubungkan kepala, tangan, dan kaki
5. Boneka bayang-bayang (*shadow puppet*), dimainkan dengan cara mempertontonkan gerak bayang-bayangya.

Berdasarkan klasifikasi di atas mengenai berbagai jenis boneka, peneliti memilih boneka tangan sebagai media pembelajaran menyimak dongeng karena boneka tangan bersifat komunikatif dan sesuai untuk memvisualkan tokoh dan penokohan dalam dongeng. Selain itu juga siswa dapat tertarik menyimak melalui media boneka yang menarik perhatiannya.

#### **b) Manfaat Media Boneka Tangan**

1. Meningkatkan daya imajinasi anak.
2. Melatih keterampilan menyimak.
3. Menambah suasana gembira dalam kegiatan pembelajaran.
4. Tidak menuntut keterampilan yang rumit bagi yang memainkannya.

5. Tidak memerlukan banyak biaya.<sup>6</sup>

### c) **Langkah-langkah Penggunaan Media Boneka Tangan**

Adapun langkah-langkah mendongeng dengan menggunakan boneka tangan sebagai berikut :

1. Menyiapkan ruangan dan panggung bercerita sederhana yang akan digunakan.
2. Membuat naskah atau skenario bercerita yang akan dimainkan secara terperinci
3. Keluar masuknya boneka tangan harus diperhatikan
4. Intonasi setiap pelaku boneka harus jelas
5. Jumlah boneka yang dimainkan harus di siapkan.
6. Pelaksanaan mendongeng dengan boneka tangan tidak perlu terlalu lama agar pesan khusus yang disampaikan dengan boneka tangan tersebut dapat ditangkap/dimengerti oleh anak-anak.<sup>7</sup>

### **3. Keterampilan Menyimak**

---

<sup>6</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017)hlm.186-187.

<sup>7</sup> Ki Heru Cakra, *Mendongeng Dengan Mata Hati* (Surabaya: Mumtaz Media, 2012)hlm.64.

### a) Pengertian Keterampilan Menyimak

Keterampilan merupakan kecakapan melakukan suatu tugas tertentu yang diperoleh dengan cara berlatih terus-menerus. Karena keterampilan tidak datang sendiri secara otomatis melainkan secara sengaja diprogramkan melalui latihan terus menerus. Dibandingkan dengan kebiasaan keterampilan merupakan kegiatan yang lebih membutuhkan perhatian serta kemampuan intelektual, selalu berubah dan sangat disadari oleh individu.<sup>8</sup>

Menurut Hendry Guntur Tarigan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menanggapi isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau lisan.<sup>9</sup>

Menurut Yunus Abidin menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat

---

<sup>8</sup> Budjiarjo, *Keterampilan Belajar* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007)hlm.11.

<sup>9</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2008)hlm.31.

reseptif dan apresiatif. Reseptif berarti bahwa dalam menyimak pendengar harus mampu memahami apa yang terkandung dalam bahan simakan, sedangkan apresiatif artinya bahwa menyimak menuntut pendengar untuk tidak hanya mampu memahami pesan apa yang terkandung dalam bahan simakan tetapi lebih jauh memberikan respons atas bahan simakan tersebut.<sup>10</sup>

Jadi, keterampilan menyimak merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang didapatkan oleh seorang individu melalui proses latihan yang mencakup mendengar dan mendengarkan. Kegiatan menyimak diawali dengan kegiatan mendengar sebuah bahasan dan diakhiri pemahaman bahan simakan yang didengarkannya.

Agar dapat menyimak secara efektif, penyimak harus menyimak dengan penuh konsentrasi, menelaah materi simakan, menyimak dengan kritis dan apabila bahan simakan cukup panjang dapat diikuti dengan kegiatan mencatat. Di samping itu,

---

<sup>10</sup> Rifatul Maula, 'Pengaruh Media Hand Puppet Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia', *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 5.2 (2018), 263–72.hlm,267

menyimak hendaknya siap fisik dan mental, tidak mudah terganggu, menghargai pembicara, cepat menyesuaikan diri, tidak mudah emosi, kontak dengan pembicara dan responsif.<sup>11</sup>

Menurut Omih menyimak merupakan proses keterampilan yang mencakup kegiatan mendengarkan, identifikasi, mengapresiasi, menginterpretasi untuk mendapatkan informasi dan memahami arti dari komunikasi yang disampaikan secara lisan oleh komunikator.<sup>12</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi menyimak menurut Logan yaitu :

1. Faktor lingkungan yang terdiri lingkungan fisik seperti ruang kelas dan lingkungan sosial seperti suasana yang mendorong seseorang untuk

---

<sup>11</sup> Nurbiana Dhieni, *Model Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2017)hlm.15.

<sup>12</sup> Rosaria Yulinda Krisanti, Suprihatien Suprihatien, and Diah Yovita Suryarini, 'Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar', *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.02 (2020), 24–35.hlm.28.

mengalami, mengekspresikan, serta mengevaluasi ide-ide.

2. Faktor fisik seseorang merupakan faktor penting dalam keefektifan pada saat menyimak. Misalnya pada seseorang yang sukar sekali mendengar.
3. Faktor psikologis melibatkan sikap-sikap dan sifat-sifat pribadi seperti kurangnya simpati terhadap pembicara.
4. Faktor pengalaman mempengaruhi kualitas menyimak. Seperti makna dari kata-kata asing cenderung mengurangi perhatian penyimak.<sup>13</sup>

#### **b) Macam-Macam Menyimak**

Menurut Henry Guntur Tarigan mengklafisikasikan menyimak menjadi dua yaitu :

1. Menyimak Ekstensif yaitu kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih luas terhadap suatu ujaran, tidak perlu dibawah bimbingan langsung oleh seorang guru. Jenis menyimak ini dibagi lagi, yaitu :

---

<sup>13</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2008)hlm.104.

- a. Menyimak jenis menyimak ini berlangsung pada keadaan atau situasi sosial secara sopan yang biasanya berlangsung dalam situasi sosial orang mengobrol atau bercengkrama mengenai hal yang menarik perhatian.
  - b. Menyimak sekunder, jenis kegiatan menyimak ini terjadi ketika secara kebetulan atau ekstensif.
  - c. Menyimak estetik, jenis kegiatan menyimak pertunjukan
  - d. Menyimak pasif, kegiatan menyimak suatu pembicaraan tanpa sadar dalam pengupayaannya.
2. Menyimak intensif merupakan kegiatan menyimak dengan penuh perhatian, dengan ketuntasan, dan ketelitian sehingga penyimaknya memahami tidak hanya garis besarnya saja, melainkan secara mendalam. Jenis menyimak ini dibagi lagi yaitu :
- a. Menyimak kritis, yaitu kegiatan menyimak untuk mencari kesalahan atau kekeliruan dari ujaran seseorang pembicara.
  - b. Menyimak konsentratif, yaitu kegiatan menyimak untuk menelaah pembicaraan yang



dibicarakan agar dapat diterima dengan baik dan benar.

- c. Menyimak kreatif, yaitu kegiatan menyimak yang dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, penghitatan, gerakan serta perasaan-perasaan kinestik yang dirangsang oleh sesuatu yang disimaknya.
- d. Menyimak eksploratif, yaitu kegiatan menyimak yang bersifat menyelidik.
- e. Menyimak interogatif yaitu kegiatan menyimak informasi dengan cara menginterogasi pembicara.
- f. Menyimak selektif yaitu kegiatan menyimak bunyi, kata, frase, kalimat, dan entuk ketatabahasaannya.<sup>14</sup>

Berdasarkan klasifikasi jenis-jenis menyimak di atas dapat disimpulkan menyimak dongeng termasuk dalam klasifikasi menyimak intensif jenis menyimak kreatif. Kegiatan

---

<sup>14</sup>Henri Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2008)hlm.38-44.

menyimak dongeng dilakukan secara lebih bebas dan lebih umum serta perlu di bawah bimbingan langsung oleh guru.

**c) Tujuan Menyimak**

Adapun tujuan menyimak secara umum sebagai berikut :

1. Mengingat rincian-rincian penting secara tepat.
2. Mengingat urutan-urutan sederhana atau kata-kata dan gagasan
3. Mengikuti pengarahan-pengarahan lisan.
4. Memprafase suatu pesan lisan melalui penerjemah.
5. Memahami makna denotatif dan konotatif kata-kata.
6. Mendengarkan untuk mencatat gagasan utama.
7. Menghubungkan materi yang diucapkan secara lisan dengan pengalaman sebelumnya.<sup>15</sup>

**d) Indikator keterampilan menyimak**

Adapun macam-macam indikator untuk keterampilan menyimak antara lain :

---

<sup>15</sup> Iskndarwassid dan Dangdang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011)hlm.120.

1. Melafalkan ulang kata yang diperagakan
2. Mengidentifikasi bunyi
3. Membedakan bunyi yang mirip
4. Menentukan makna bunyi atau gambar
5. Merespon ujaran berupa kalimat melalui gerak
6. Memahami teks sederhana dalam bentuk dialog atau narasi.<sup>16</sup>

**e) Metode Menyimak**

Pada saat menyimak tentunya memiliki metode menyimak supaya memperoleh hasil menyimak yang lebih baik. Ada dua metode menyimak yang dapat digunakan pada proses kegiatan menyimak sebagai berikut :

1. Memusatkan perhatian

Menyimak dengan memusatkan perhatian seorang penyimak harus memusatkan perhatian pada tuturan pembicara. Penutur atau pembicara bisanya menggunakan isyarat visual dan verbal untuk menyampaikan pesan dan mengarahkan perhatian penyimak.

---

<sup>16</sup> M Ainin, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: MISYKAT, 2006) hlm.156-162.

## 2. Membuat Catatan

Membuat catatan dapat membantu aktivitas menyimak karena mendorong konsentrasi, menyediakan bahan-bahan untuk meriview, dan dapat membantu mengingatkan. Akan tetapi, membuat catatan juga memerlukan konsentrasi sehingga seorang penyimak disarankan untuk membuat catatan yang bersifat sederhana namun jelas maksud dari catatan tersebut.<sup>17</sup>

### **f) Macam-macam kegiatan meningkatkan daya simak**

Untuk memperbaiki dan meningkatkan daya simak maka dapat dilakukan beberapa jenis menyimak dengan prosedur-prosedur kegiatannya. Berikut macam-macam jenis menyimak dengan kegiatan yang dapat memperbaiki dan meningkatkan daya simak :

#### 1. Menyimak Konservatif

---

<sup>17</sup> Yeti Mulyati, *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007).

- a. Mempersiapkan penyimak bersiap-siap untuk perbaikan menyimak dengan cara mendiskusikan tanda-tanda atau ciri-ciri kurangnya perhatian para penyimak.
  - b. Mengadakan aturan menyimak yang sopan santun sesuai dengan kesepakatan.
  - c. Membuat rekaman percakapan serta menerapkan aturan yang telah ditetapkan.
  - d. Mengevaluasi percakapan-percakapan berdasarkan daftar aturan yang telah dibuat.
  - e. Mendorong para penyimak untuk mengevaluasi diri.
2. Menyimak Apresiatif
- a. Memberi kesempatan kepada para penyimak meminta suatu pendapat pribadi terhadap salah satu yang digemari terhadap apa yang telah disimaknya.
  - b. Menyelidiki pendapat umum mengenai beberapa preferensi atau pilihan menyimak para anggota penyimak dilanjutkan dengan kegiatan diskusi mengenai pilihan tersebut.
  - c. Membuat lembaran penilaian untuk mengevaluasi hasil menyimak.

3. Menyimak Eksploratif
  - a. Tentukan daftar kata-kata tertentu yang akan dipelajari maknanya.
  - b. Setelah menyimak, analisis makna dari setiap kata yang telah ditemukan pada saat menyimak.
  - c. Tuliskan makna dari daftar kata yang telah ditemukan dan informasi baru yang didapatkan.
4. Menyimak konsentratif
  - a. Mengikuti petunjuk-petunjuk yang terdapat pada pembicaraan.
  - b. Mencari butir-butir informasi sesuai dengan urutannya.
  - c. Memperoleh pemahaman dan pengertian yang mendalam mengenai informasi yang telah disimak.

d. Memahami urutan-urutan informasi yang telah di dapatkan.<sup>18</sup>

#### **4. Dongeng**

##### **a) Pengertian Dongeng**

Menurut Yani Isnaeni dongeng merupakan cerita-cerita fiksi yang diceritakan oleh pendongeng kepada para pendengar secara lisan yang di dalamnya terdapat pesan moral yang mendidik.<sup>19</sup> Dongeng adalah suatu bentuk karya sastra yang ceritanya tidak benar-benar terjadi atau fiktif yang bersifat menghibur dan mengandung pesan moral dalam cerita dongeng tersebut.<sup>20</sup>

Sumber dongeng bermacam-macam, bisa dari mulut ke mulut yang diperoleh oleh orang tua dahulu, dari buku-buku cerita, atau hasil penggalan cerita oleh antropolog. Bentuk dongeng dapat berupa cerita

---

<sup>18</sup> Henry Guntur Tarigan. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2008)hlm.159.

<sup>19</sup> Yari Isnaeni, *Kekuatan Dongeng. Majalah PAUDNI: Dongeng Bentuk Karakter Anak* (Jakarta: Kemendikbud, 2012)hlm.23.

<sup>20</sup> Zakia Habsari, 'Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak', *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 1.1 (2017), 21–29.hlm.23.

rakyat, legenda, kehidupan sehari-hari, bahkan cerita dunia binatang yang bersifat fiktif.<sup>21</sup> Dongeng biasanya diceritakan atau dibacakan kepada anak-anak yang masih kecil oleh orang tua, kakak, kakek, nenek, paman, bibi, dan orang dewasa lainnya.

### **b) Macam-Macam Dongeng**

Menurut Anti Aarne dan Stith Thompson dongeng dikelompokkan dalam empat golongan besar, sebagai berikut :

1. Dongeng binatang, dongeng yang ditokohi oleh binatang yang dapat berbicara dan berakal budi seperti manusia.
2. Dongeng biasa, dongeng yang ditokohi oleh manusia atau bisanya kisah suka duka seseorang.
3. Lelucon atau anekdot, dongeng yang menimbulkan tawa bagi yang mendengarkannya maupun yang menceritakannya.
4. Dongeng berumus, dongeng yang strukturnya terdiri dari pengulangannya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak : Pengantar Pemahaman Dunia Anak* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2005).hlm.198

<sup>22</sup> Ki Heru Cakra, *Mendongeng Dengan Mata Hati* (Surabaya: Mumtaz Media, 2012)hlm.14.



### c) Unsur-Unsur Dongeng

Adapun unsur-unsur pembangun dari sebuah dongeng adalah sebagai berikut :

1. Tema yaitu gagasan atau ide pokok yang berfungsi sebagai topik sentral yang dikembangkan oleh pengarang.
2. Alur atau plot yaitu rangkaian peristiwa yang disusun secara logis dalam sebuah cerita.
3. Tokoh atau penokohan yaitu pelaku dalam sebuah cerita.
4. Latar tempat dan waktu yaitu setting situasi tempat, ruang, dan waktu.
5. Sudut pandang yaitu cara pengarang dalam bercerita.<sup>23</sup>

### d) Media Mendongeng

Meskipun sederhana, mendongeng juga bisa dibuat menarik, salah satu caranya dengan membawakan dengan media dongeng yang bisa digunakan. Berikut ini media yang dapat digunakan pada saat mendongeng :

---

<sup>23</sup> Supriyadi, *Pembelajaran Sastra Yang Apresiatif Dan Integratif Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)hlm.59.

## 1. Media Mendongeng dengan Buku

Media mendongeng dengan buku digunakan pada saat membacakan isi cerita yang ada pada buku tersebut.

## 2. Media Dongeng Nonbuku

Mendongeng tanpa buku biasanya pendongeng bercerita secara langsung dengan merangsang cerita. Oleh karena itu, media dongeng tanpa buku pendongeng harus menghafal isi cerita dan mengembangkan cerita sesuai dengan karakter tokoh pada dongeng. Adapun beberapa media yang dapat digunakan dalam mendongeng nonbuku.

### a. Boneka

Selain mendongeng dengan membacakan cerita adapula mendongeng dengan media boneka. Mendongeng dengan menggunakan boneka memiliki beberapa jenis yaitu, boneka tangan, boneka gagang, boneka gantung.

### b. Papan flanel

Papan flanel merupakan media mendongeng dengan menggunakan papan yang dilapisi bahan flanel. Biasanya papan flanel

digunakan untuk bercerita dengan potongan gambar lepas yang melukiskan adegan cerita yang akan disajikan dalam papan flanel.

c. Peraga gambar

Mendongeng dengan peraga gambar merupakan kegiatan mendongeng dengan menunjukkan objek gambar sesuai dengan isi cerita yang akan disampaikan.<sup>24</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Adanya kajian pustaka ini adalah sebagai perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kekurangan atau kelebihan sebelumnya. Di samping itu, kajian pustaka juga mempunyai andil besar dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada tentang teori-teori yang ada kaitanya dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Sebelum peneliti memperlebar pembahasan tentang “Pengaruh Media Pembelajaran Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III MI Ma’arif NU Banjarsari” , peneliti mencoba menelaah

---

<sup>24</sup> Nur Aini Puspitasari, *Keterampilan Mendongeng* (Jakarta: PUSTAKA RANGGON, 2018)hlm.10.

penelitian-penelitian yang ada untuk dijadikan sebagai perbandingan dan acuan dalam penulisan.

*Pertama*, Penelitian karya Diah Ayu Widowati mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “*PENGARUH MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA KELAS II B SD NEGERI MARGOYASAN*”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan mean pretest adalah 79,96 dan hasil mean *post-test* adalah 88,79. Selisih nilai mean pretest dan mean *post-test* adalah 8,83. Hasil mean pretest dan mean *post-test* menunjukkan adanya perbedaan. Perbedaan hasil tersebut merupakan salah satu pengaruh dari penggunaan media boneka tangan berpengaruh terhadap keterampilan menyimak cerita.<sup>25</sup> Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian oleh Diah Ayu Widiowati mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tahun 2016 yaitu penggunaan media boneka tangan dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek kelas yang diteliti oleh Diah Ayu Widiowati yaitu pada keterampilan

---

<sup>25</sup> Diah Ayu Widowati, “*PENGARUH MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA KELAS II B SD NEGERI MARGOYASAN*”, *Journal.Student.Uny.ac.Id*, 2016.

menyimak siswa kelas II dan pada penelitian ini meneliti keterampilan menyimak siswa kelas III.

*Kedua*, penelitian karya Nur Rosyidah mahasiswa Universitas Negeri Surabaya berjudul “*Pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan bercerita anak usia 4-5 tahun TK Dharma Wanita Persatuan Randuagung*”. Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan sesudah penggunaan media boneka tangan dapat diperoleh hasil uji jenjang penelitian yaitu  $T_{hitung} = 0 < T_{tabel} = 52$  ( $0 < 52$ ) Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media boneka tangan mempengaruhi keterampilan bercerita anak usia 4-5 tahun TK Dharma Wanita Persatuan Randuagung.<sup>26</sup> Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Rosyidah mahasiswa Universitas Negeri Suarabaya pada tahun 2017 yaitu penggunaan media boneka tangan dalam pembelajaran. Perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti yaitu penelitian ini meneliti siswa kelas III sedangkan penelitian oleh Nur Rosyidah meneliti siswa TK

---

<sup>26</sup> Nur Rosyidah, ‘*Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Bercerita Anak Usia 4-5 Tahun TK Dharma Wanita Persatuan Randuagung*’, Ejournal.Unesa.ac.Id, 2017.

dengan rentang usia 4-5 tahun. Perbedaan lain terletak pada keterampilan yang diteliti yakni penelitian ini meneliti keterampilan menyimak sedangkan penelitian oleh Nur Rosyidah meneliti keterampilan berbicara.

*Ketiga*, penelitian karya Titik Nur Istiqamah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas II SD Negeri Kota Gede 3 Yogyakarta*” berdasarkan hasil penelitian bahwa media boneka tangan berpengaruh terhadap kemampuan menyimak dongeng siswa kelas II SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang dibuktikan dari hasil t-test dengan taraf signifikansi 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh hitung  $(2,612) > t$  tabel  $(2,021)$  dan nilai sig  $(0,012) < 0,05$  yang menunjukkan kemampuan menyimak dongeng kedua kelompok berbeda secara signifikansi. Kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan media boneka tangan dalam menyimak dongeng memiliki nilai rata-rata sebesar 91,82 sedangkan kelompok yang menggunakan media gambar memperoleh nilai rata-rata 84,22, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan menggunakan media boneka tangan terhadap kemampuan

menyimak dongeng siswa kelas II SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015.<sup>27</sup> Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian Titik Nur Istiqomah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta terletak pada penggunaan media boneka tangan dalam pembelajaran dan keterampilan yang diteliti yaitu keterampilan menyimak. Perbedaan terletak pada subjek yang digunakan adalah penelitian ini adalah keterampilan menyimak siswa kelas III sedangkan penelitian oleh Titik Nur Istiqomah meneliti keterampilan menyimak siswa kelas II.

*Keempat*, Penelitian oleh Mufidah Fariha dan Zaki Gufon dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN 11 KOTA SERANG”. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa nilai post-test memiliki P-Value sebesar 0,008, karena nilai P-Value = 0,008 (<0,05), maka sesuai dengan dasar

---

<sup>27</sup> Titik Nur Istiqomah, ‘*Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas II SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta*’, Skripsi, Pada Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, 2015.

pengambilan keputusan dalam Uji Mann-Whitney dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Penolakan terhadap  $H_0$  mengandung pengertian bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan media boneka tangan dengan kelas yang tidak menggunakan media boneka tangan.<sup>28</sup>

*Kelima*, Penelitian oleh Abdul Khaliq, Barsihanor, dan Tutus Rani Arifa yang berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS I DI SDIT ROBBANI BANJARBARU”. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen adalah 87,67 sedangkan pada kelas kontrol adalah 83,06. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menyimak siswa pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata keterampilan menyimak kelas kontrol. Selisih nilai rata-rata post-test antara kelas eksperimen dengan

---

<sup>28</sup> Mufidah Fariha and Zaki Ghufron, ‘PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA’, *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 10.1 (2018), 11–18.



kelas kontrol adalah 4,61. Hasil perhitungan keterampilan menyimak siswa didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,023 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas I pada pembelajaran tematik tema 6 “Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri” subtema 2 pembelajaran 6 di SDIT Robbani Banjarbaru.<sup>29</sup>

*Keenam*, Penelitian oleh Ulifatus Febriana, Dyah Woro Wirastri, Frendy Aru Fantiro yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI DAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 1 SDN PEJOK II KEDUNGADEM BOJONEGORO”. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran artikulasi dan media boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas 1 SDN

---

<sup>29</sup> Abdul Khaliq, Barsihanor Barsihanor, and Tutus Rani Arifa, ‘Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas I Di Sdit Robbani Banjarbaru’, *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5.2 (2020), 95–102.

Pejok II. Hal tersebut terlihat dari penilaian keterampilan menyimak dan terjadi peningkatan siswa yang tuntas dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I ada 11 siswa (45,8%) yang tuntas dan pada siklus II meningkat menjadi 20 siswa (83,4%) yang tuntas.<sup>30</sup>

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis kebenarannya masih diragukan, untuk itu perlu dilakukan kebenaran hipotesis tersebut. Untuk membuktikan hipotesis, seorang peneliti dapat dengan sengaja menciptakan suatu gejala, yakni percobaan atau penelitian.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Ulifatus Pebriana, Dyah Woro Wirastri Ekowati, and Frendy Aru Fantiro, 'Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Pejok II Kedungadem Bojonegoro', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5.2 (2017), 766–72.

<sup>31</sup> Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018)hlm.74.

Adapun yang peneliti rumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif

Ha : Penggunaan media pembelajaran boneka tangan berpengaruh terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari Ajibarang Banyumas tahun ajaran 2020/2021

2. Hipotesis Nihil atau Nol (Ho)

Ho : Penggunaan media pembelajaran boneka tangan tidak berpengaruh terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari Ajibarang Banyumas tahun ajaran 2020/2021





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen. Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>1</sup> Desain penelitian ini menggunakan desain *True Experimen Design* tipe *Post-test Only Control Design*.

R	X	O <sub>1</sub>
R	Y	O <sub>2</sub>

Keterangan :

R = Kelompok yang dipilih secara random

X = Perlakuan atau sesuatu yang dilakukan di kelas eksperimen

Y = Perlakuan atau sesuatu yang dilakukan di kelas kontrol

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)hlm.107.

O<sub>1</sub> = Kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan  
(*post-test*)

O<sub>2</sub> = Kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

Design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara *Simple Random Sampling*. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU Banjarsari yang terletak di JL.H.Turmudi RT 005 RW 005 Desa Banjarsari, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2020/2021 pada 08 Maret 2021 sampai dengan 07 April 2021.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari dua kelas yaitu, kelas III Hasyim Asy'ari yang berjumlah 18 siswa dan III H.Turmudi yang berjumlah 18 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi yang ada besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, baik karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>3</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)hlm.297

<sup>3</sup> Mohammad Ali, *Metodelogi & Aplikasi Riset Pendidikan*,(PT Bumi Aksara, 2014)hlm.230 .



untuk menjadi anggota sampel.<sup>4</sup> Langkah selanjutnya dari kedua kelas III yang ada di MI Ma'arif NU Banjarsari diundi untuk menentukan kelompok kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan cara tersebut terpilih kelas sebagai kelas kontrol dan eksperimen. Kelompok eksperimen adalah kelas III Hasyim Asy'ari yang berjumlah 18 siswa dan kelas III H.Turmudi sebagai kelas kontrol yang berjumlah 18 siswa.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian merupakan faktor yang berperan penting pada kegiatan penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut kemudian di tarik kesimpulanya.<sup>5</sup> Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Variabel bebas

---

<sup>4</sup> Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018)hlm.87.

<sup>5</sup> Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018)hlm.67.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebabnya perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media penggunaan media boneka tangan.

Indikator variabel penggunaan pembelajaran dengan media boneka tangan sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan secara singkat materi dongeng.
- b. Guru memberikan pengantar singkat tentang tata cara penggunaan boneka tangan.
- c. Guru menjelaskan tokoh-tokoh dari masing-masing boneka tangan.
- d. Guru mulai menceritakan dongeng dengan media boneka tangan.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan menyimak dongeng siswa.

Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Siswa menyimak dongeng yang diceritakan oleh guru.
- b. Menyebutkan tokoh dalam dongeng.

- c. Menyebutkan latar dalam dongeng.
- d. Menyebutkan watak dalam dongeng.
- e. Menyebutkan dan mengidentifikasi amanat dalam dongeng.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data dan mendapatkan data.<sup>6</sup> Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Tes**

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek peneliti dengan cara pengukuran.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini untuk mengetahui pencapaian kemampuan siswa dalam menyimak dongeng peneliti menggunakan jenis tes objektif tes pilihan ganda dan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.308.

<sup>7</sup> Widiaworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018) hlm.95.

isian singkat yang terdiri 15 soal pilihan ganda dengan tiga alternatif jawaban dan 5 soal isian singkat. Tes ini dilakukan dalam 1 tahap yakni *post-test* yaitu setelah kelas eksperimen dikenai perlakuan Hasil *post-test* digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lampau dalam bentuk surat-surat, catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan, dan sebagainya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan dokumentasi berupa gambar.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Uji Instrumen**

Instrumen yang valid merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Oleh karena itu instrumen alat evaluasi harus diuji coba terlebih dahulu untuk melihat kelayakan instrumen.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu

---

<sup>8</sup> Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018)hlm.94

instrumen. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda dan isian singkat, sehingga validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Untuk mengukur validitas konstruk dapat menggunakan pendapat para ahli. Pada penelitian ini para ahli yang diminta pendapatnya adalah dosen pembimbing peneliti pada validasi instrumen rubrik penilaian.

## 2. Uji Analisis Data Awal

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yaitu dengan menggunakan *Chi Square*.<sup>10</sup> Adapun langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan *Chi Square* yaitu :

- 1) Menentukan rentang (R) → data terbesar dikurangi data terkecil

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.173

<sup>10</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005) 116

- 2) Menentukan banyak kelas interval, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

- 3) Menentukan panjang kurva:

$$P = \frac{\text{rentang } (R)}{\text{Banyak kelas}}$$

- 4) Membuat table distribusi frekuensi:

- 5) Menentukan rata-rata dan standar deviasi

$$\bar{X} = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1}$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_1 x_1^2 - (\sum f_1 x_1)^2}{n(n-1)}$$

- 6) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri interval dikurangi dengan 0,5, sedangkan angka skor kanan ditambah dengan 0,5.

- 7) Mencari nilai z skor untuk batas interval.

$$z = \frac{\text{bataskelas} - \bar{x}}{SD}$$

- 8) Mencari luas interval kelas dengan mengurangi  $z_1$ -  
 $z_2$

- 9) Mencari frekuensi harapan ( $E_i$ ) dengan mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden,

- 10) Membuat daftar frekuensi observasi ( $O_i$ ).

- 11) Menghitung nilai Chi- Kuadrat

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- 12) Menentukan daerah kritik,  $dk = k-1$  dan signifikansi  $\alpha = 0,05$
- 13) Menentukan  $\chi^2$  tabel
- 14) Membandingkan nilai uji  $\chi^2$  dengan nilai  $\chi^2$  tabel, dengan kriteria yaitu jika nilai uji  $\chi^2 <$  nilai uji  $\chi^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa populasi penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Homogenitas dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F yang menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>11</sup>

$$\frac{S^2 \text{ terbesar}}{S^2 \text{ terkecil}}$$

Adapun langkah-langkah uji homogenitas dengan menggunakan uji varians:

---

<sup>11</sup> Ridwan, *Dasar-Dasar Statistiska* (Bandung: Alfabeta, 2008)hlm.186.

- 1) Mencari rata – rata (  $\bar{x}$  )
- 2) Mencari varians (  $S^2$  ) dengan rumus

$$S^2 = \frac{\sum(x-\bar{x})^2}{(n-1)}$$

- 3) Mencari  $F_{hitung}$

$$F = \frac{\textit{Varians terbesar}}{\textit{Varians terkecil}}$$

Adapun pasangan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ dan } H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

$\sigma_1$  = Varian nilai data kelas eksperimen

$\sigma_2$  = Varian nilai data kelas control.

$H_0$  diterima ketika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$

- 4) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  distribusi F. dk pembilang n-1 (varian terbesar) dan dk penyebut n-1 (varian terkecil). Jikalau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data tersebut homogen, begitu pula sebaliknya, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka data tersebut tidak homogen.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Awal

Adapun perumusan hipotesis untuk uji kesamaan rata-rata adalah:



$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (untuk menyatakan kemampuan awal kedua sampel sama)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (untuk menyatakan kemampuan awal kedua sampel berbeda)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan  $S = (\sqrt{S^2})$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  = rata-rata kelompok kontrol

$n_1$  = banyaknya siswa dalam kelompok eksperimen

$n_2$  = banyaknya siswa dalam kelompok kontrol

$S_1^2$  = Varians kelompok eksperimen

$S_2^2$  = Varians kelompok kontrol

$\mu_1$  = rata-rata nilai awal keterampilan menyimak siswa kelas III yang diterapkan media pembelajaran boneka tangan (Kelas Eksperimen)

$\mu_2$  = rata-rata nilai awal keterampilan menyimak siswa kelas III yang tidak diterapkan media pembelajaran boneka tangan (Kelas kontrol)

Dalam uji kesamaan rata-rata ini, untuk kriteria pengujiannya yaitu  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan peluang  $(1-\alpha)$  dan  $H_0$  diterima untuk harga  $t$  lainnya.

### 3. Uji Analisis Data Akhir

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yaitu dengan menggunakan *Chi Square*.<sup>12</sup> Adapun langkah-langkah menggunakan Chi Square yaitu:

- 1) Menentukan rentang (R)  $\rightarrow$  data terbesar dikurangi data terkecil
- 2) Menentukan banyak kelas interval, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

- 3) Menentukan panjang kurva:

$$P = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{Banyakkelas}}$$

- 4) Membuat table distribusi frekuensi:
- 5) Menentukan rata-rata dan standar deviasi

---

<sup>12</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005)hlm. 116.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1}$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_1 x_1^2 - (\sum f_1 x_1)^2}{n(n-1)}$$

- 6) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri interval dikurangi dengan 0,5, sedangkan angka skor kanan ditambah dengan 0,5.
- 7) Mencari nilai z skor untuk batas interval.

$$z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{SD}$$

- 8) Mencari luas interval kelas dengan mengurangi  $z_1$ -  
 $z_2$
- 9) Mencari frekuensi harapan ( $E_i$ ) dengan mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden,
- 10) Membuat daftar frekuensi observasi ( $O_i$ ).
- 11) Menghitung nilai Chi- Kuadrat

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- 12) Menentukan daerah kritik,  $dk = k-1$  dan signifikansi  $\alpha = 0,05$
- 13) Menentukan  $\chi^2$  tabel
- 14) Membandingkan nilai uji  $\chi^2$  dengan nilai  $\chi^2$  tabel, dengan kriteria yaitu jika nilai uji  $\chi^2 <$

nilai uji  $\chi^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

15)

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji kesamaan dua varian F, yaitu dengan rumus:<sup>13</sup>

$$F = \frac{S^2 \text{ terbesar}}{S^2 \text{ terkecil}}$$

Adapun cara menguji homogenitas dengan menggunakan uji varians:

- 1) Mencari rata – rata (  $\bar{x}$  )
- 2) Mencari varians (  $S^2$  ) dengan rumus

$$S^2 = \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{(n-1)}$$

- 3) Mencari  $F_{\text{hitung}}$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Adapun pasangan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ dan } H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

---

<sup>13</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005)hlm. 239

$\sigma_1$  = varian nilai data kelas eksperimen

$\sigma_2$  = varian nilai data kelas control.

$H_0$  diterima ketika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$

- 4) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  distribusi F. dk pembilang n-1 (varian terbesar) dan dk penyebut n-1 (varian terkecil). Jikalau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data tersebut homogen, begitu pula sebaliknya, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka data tersebut tidak homogen.

c. Uji Perbedaan dua Rata-Rata

Adapun perumusan hipotesis untuk uji perbedaan rata-rata adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen yang diterapkan media pembelajaran boneka tangan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan media pembelajaran boneka tangan.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen yang diterapkan media pembelajaran boneka tangan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan media pembelajaran boneka tangan.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan  $S = (\sqrt{S^2})$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  = rata-rata kelompok control

$n_1$  = banyaknya siswa dalam kelompok eksperimen

$n_2$  = banyaknya siswa dalam kelompok control

$S_1^2$  = Varians kelompok eksperimen

$S_2^2$  = Varians kelompok control

$\mu_1$  = rata-rata nilai post test keterampilan menyimak siswa kelas III yang diterapkan media pembelajaran boneka tangan (Kelas Eksperimen)

$\mu_2$  = rata-rata nilai post test keterampilan menyimak siswa kelas III yang tidak diterapkan media pembelajaran boneka tangan (Kelas kontrol)

Dalam uji perbedaan rata-rata ini, untuk kriteria pengujiannya yaitu  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan peluang  $(1-\alpha)$  dan  $H_0$  diterima untuk harga  $t$  lainnya.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan design *True Exsperimantal design* tipe *posttest only control design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran boneka tangan terhadap keterampilan menyimak dongeng MI Ma'arif NU Banjarsari. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari dua kelas. Dimana kelas III Hasyim As'ary berjumlah 18 siswa dan III H.Turmudi berjumlah 18 siswa. Total keseluruhan populasi adalah 36 siswa. Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas eksperimen ( kelas III Hasyim As'ary) diberi perlakuan yaitu dengan menerapkan media pembelajaran boneka tangan. Sedangkan pada kelas kontrol ( kelas III H Turmudi ) tanpa diberi perlakuan menerapkan media pembelajaran boneka tangan.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa penggunaan media pembelajaran boneka tangan (X), kemudian dicari pengaruhnya dengan variabel terikat yaitu

keterampilan menyimak (Y). Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes lisan.

Adapun teknik pelaksanaan penerapan media boneka tangan pada kelas eksperimen dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:.

Tahap 1 Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi yaitu siswa dapat memahami dongeng yang disajikan oleh guru.

Tahap 2 : Guru menjelaskan pengertian dongeng dan memperkenalkan media pembelajaran boneka tangan serta tata cara penggunaannya.

Tahap 3 : Guru mulai menceritakan dongeng dengan di visualisasikan penokohan pada dongeng menggunakan media pembelajaran boneka tangan.

Tahap 4 : Setelah dongeng selesai diceritakan guru meminta siswa untuk memberikan pendapat tentang dongeng apa yang telah diceritakan.

Tahap 5 :Setelah dirasa cukup guru meberikan penyimpulan dan tindak lanjut.

Sedangkan pada siswa kelas kontrol dalam pembelajaran tidak diberikan penerapan media pembelajaran boneka tangan. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada kelas kontrol sebagai berikut :



Tahap 1 Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi yaitu siswa dapat memahami dongeng yang disajikan oleh guru.

Tahap 2 : Guru menjelaskan pengertian dongeng dilanjut dengan menceritakan dongeng tanpa media pembelajaran boneka tangan.

Tahap 3 : Setelah dongeng selesai diceritakan guru meminta siswa untuk memberikan pendapat tentang dongeng apa yang telah diceritakan.

Tahap 4 :Setelah dirasa cukup guru meberikan penyimpulan dan tindak lanjut

Adapun data yang telah peneliti peroleh setelah melaksanakan penelitian (nilai ulangan harian dan nilai *post-test*) sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

Daftar Nilai Awal (Ulangan Harian) Keterampilan Menyimak Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1	E-01	70	1	K-01	74
2	E-02	39	2	K-02	45
3	E-03	75	3	K-03	50
4	E-04	60	4	K-04	35
5	E-05	76	5	K-05	65
6	E-06	78	6	K-06	58

7	E-07	77	7	K-07	58
8	E-08	40	8	K-08	74
9	E-09	62	9	K-09	65
10	E-10	70	10	K-10	50
11	E-11	66	11	K-11	74
12	E-12	60	12	K-12	62
13	E-13	78	13	K-13	74
14	E-14	76	14	K-14	60
15	E-15	62	15	K-15	65
16	E-16	70	16	K-16	52
17	E-17	50	17	K-17	64
18	E-18	49	18	K-18	55
$\Sigma$		1158	$\Sigma$		1080
N		18	N		18
$\bar{X}$		64,33	$\bar{X}$		60,00
Varians ( $S^2$ )		161,29	Varians ( $S^2$ )		119,18
SD		12,70	SD		10,92

Berdasarkan tabel nilai ulangan harian di atas diketahui nilai rata-rata untuk kelas eksperimen 64,33 dengan standar deviasinya 12,70 dengan jumlah siswa 18 anak. Sedangkan untuk kelas kontrol diketahui nilai rata-rata 60,00 dengan standar deviasinya 10,92 dengan jumlah siswa 18.

**Tabel 4.2**

Daftar Nilai (Post-Test) Keterampilan Menyimak Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

NO	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1	E-01	76	1	K-01	80
2	E-02	51	2	K-02	55
3	E-03	81	3	K-03	61
4	E-04	74	4	K-04	45
5	E-05	80	5	K-05	74
6	E-06	89	6	K-06	67
7	E-07	89	7	K-07	60
8	E-08	56	8	K-08	84
9	E-09	70	9	K-09	70
10	E-10	81	10	K-10	56
11	E-11	66	11	K-11	84
12	E-12	74	12	K-12	72
13	E-13	89	13	K-13	67
14	E-14	86	14	K-14	63
15	E-15	66	15	K-15	75
16	E-16	74	16	K-16	50
17	E-17	66	17	K-17	66
18	E-18	60	18	K-18	55
$\Sigma$		1328	$\Sigma$		1184
N		18	N		18
$\bar{X}$		73,78	$\bar{X}$		65,78
Varians ( $S^2$ )		130,18	Varians ( $S^2$ )		126,54
SD		11,09	SD		10,93

Berdasarkan tabel nilai *post-test* di atas diketahui nilai rata-rata untuk kelas eksperimen 73,78 dengan standar deviasinya 11,09 dengan jumlah siswa 18 anak. Sedangkan

untuk kelas kontrol diketahui nilai rata-rata 65,78 dengan standar deviasinya 10,93 dengan jumlah siswa 18.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Uji Coba Instrumen**

Instrumen yang valid merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Oleh karena itu instrumen alat evaluasi harus diuji coba terlebih dahulu untuk melihat kelayakan instrumen.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda dan isian singkat, sehingga validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Untuk mengukur validitas konstruk dapat menggunakan pendapat para ahli. Pada penelitian ini para ahli yang diminta pendapatnya adalah dosen pembimbing peneliti pada validasi instrumen rubrik penilaian.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)hlm.173

## 2. Analisis Data Awal

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yaitu dengan menggunakan *Chi Square*.<sup>15</sup>

Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai ulangan harian siswa. Dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal apabila memenuhi kriteria  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , sebaliknya, apabila  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**

Hasil Uji Normalitas Nilai Awal

	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
N	18	18
$\bar{X}$	64,33	60,00
SD	12,34	10,61
$X^2_{hitung}$	1,19	0,59
$X^2_{tabel}$	9,49	9,49
Ket.	Normal	Normal

---

<sup>15</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005) 116

Berdasarkan tabel pada kelompok eksperimen untuk data awal yang berasal dari nilai ulangan harian menunjukkan bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $1,19 < 9,49$ . Sedangkan kelompok kontrol untuk data awal yang berasal dari nilai ulangan harian menunjukkan bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $0,59 < 9,49$ . Maka, dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

## b. Uji Homogenitas

Untuk mencari homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji kesamaan dua varian F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{161,29}{119,18} = 1,35$$

Ho :  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (varian homogen)

Ha :  $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (varian tidak homogen)

Keterangan :

$\sigma_1^2$  = varians nilai ulangan harian kelas eksperimen

$\sigma_2^2$  = varians nilai ulangan harian kelas kontrol

Kriteria pengujian Ho diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya kedua kelompok mempunyai varian yang sama (homogen).

Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung}=1,35$  sedangkan  $F_{tabel}= 2,27$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,35 < 2,27$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen.

### c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk menguji apakah ada kesamaan rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pengujiannya menggunakan rumus t-test dengan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

$\mu_1$  = rata-rata data kelompok eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata data kelompok kontrol

Dengan hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

$H_0$  = Ada kesamaan antara rata-rata nilai awal siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

$H_a$  = Tidak ada kesamaan antara rata-rata nilai awal siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dengan taraf signifikan 5 %.

Hasil perhitungan uji kesamaan dua rata-rata dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.4**

Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
$\Sigma$	1158	1080
N	18	18
$\bar{X}$	64,33	60,00
Varians ( $S^2$ )	161,29	119,18
SD	12,34	10,61

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata kelas eksperimen adalah  $\bar{X}= 64,33$  dan kelas kontrol adalah  $\bar{X} = 60,00$  diperoleh  $t_{hitung}= 1,65$ . Dengan  $dk = 18+18-2=34$  maka diperoleh  $t_{tabel}= 1,69$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,65 < 1,69$  maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan ada kesamaan antara rata-rata.

### 3. Analisis Data Akhir

Peneliti memperoleh data nilai *post-test* dari hasil tes setelah kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda, yakni kelas III Hasyim Asy'ari sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran boneka tangan, sedangkan kelas III H.Turmudi sebagai kelas kontrol tidak menerapkan media pembelajaran



boneka tangan Data nilai tersebut kemudian dijadikan tolak ukur untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas di dapat dengan menggunakan uji Chi Kuadrat.

Uji normalitas dilakukan setelah kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda, yakni kelas III Hasyim Asy'ari sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran boneka tangan sedangkan kelas III H.Turmudi sebagai kelas kontrol tidak menerapkan media pembelajaran boneka tangan. Rumus yang digunakan sama seperti pada nilai uji normalitas data awal.

Data yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *post-test* siswa. Dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , sebaliknya, apabila  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil

pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**

Hasil Uji Normalitas Nilai Post-Test

	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
N	18	18
$\bar{X}$	7378	65,78
SD	11,41	11,25
$\chi^2_{hitung}$	1,44	0,76
$\chi^2_{tabel}$	9,49	9,49
Ket.	Normal	Normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa uji normalitas data akhir pada kelas eksperimen untuk skor *post-test* diperoleh hasil bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $1,44 < 9,49$ . Sedangkan kelas kontrol untuk skor *post-test* diperoleh hasil bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $0,76 < 9,49$ . Maka dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda. Rumus yang digunakan sama seperti uji homogenitas data awal yaitu uji F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{130,18}{126,54} = 1,03$$

Ho :  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (varian homogen)

Ha :  $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (varian tidak homogen)

Keterangan :

$\sigma_1^2$  = varians nilai *post-test* kelas eksperimen

$\sigma_2^2$  = varians nilai *post-test* kelas kontrol

Kriteria pengujian Ho diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya kedua kelas mempunyai varian yang sama ( homogen ). Dari hasil perhitungan di peroleh  $F_{hitung} = 1,03$  sedangkan  $F_{tabel} = 2,27$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki varian yang sama ( homogen ) .

### c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata ( Uji Hipotesis)

Hasil perhitungan sebelumnya menunjukkan bahwa nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji-t. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Ha : Penggunaan media pembelajaran boneka tangan berpengaruh terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa

kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari  
Ajibarang Banyumas tahun ajaran  
2020/2021

Ho : Penggunaan media pembelajaran  
boneka tangan tidak berpengaruh  
terhadap keterampilan menyimak  
dongeng siswa kelas III MI Ma'arif NU  
Banjarsari Ajibarang Banyumas tahun  
ajaran 2020/2021

Menggunakan hipotesis sebagai berikut :

$$Ho : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$Ha : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

$\mu_1$  = rata-rata data kelompok eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata data kelompok kontrol

Kriteria Ho ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yang  
berarti ada perbedaan yang signifikan. Jika  $t_{hitung} <$   
 $t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, yang berarti tidak ada  
perbedaan yang signifikan.

Untuk mengetahui hasil hipotesis diterima  
atau ditolak, hasil perhitungan uji t dibandingkan  
dengan nilai  $t_{tabel}$  taraf signifikan 5%,  $dk = n_1 + n_2 - 2$   
dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$\bar{x}_1$  = rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  = rata-rata kelompok kontrol

$n_1$  = banyaknya siswa dalam kelompok eksperimen

$n_2$  = banyaknya siswa dalam kelompok kontrol

**Tabel 4.6**

Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Sumber Variansi	Eksperimen	Kontrol
$\Sigma$	1328	1184
N	18	18
$\bar{X}$	73,78	65,78
Varians ( $S^2$ )	130,18	126,54
Standar Deviasi	11,41	11,25

Dari data di atas diperoleh rata-rata kelas eksperimen adalah  $\bar{X} = 73,78$  dan kelas kontrol adalah  $\bar{X} = 65,78$  diperoleh  $t_{hitung} = 3,16$  dk =  $n_1 + n_2 - 2 = 18 + 18 - 2 = 34$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,69$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,16 > 1,69$  maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat

disimpulkan terdapat pengaruh media pembelajaran boneka tangan terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari Ajibarang Banyumas tahun ajaran 2020/2021.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Boneka merupakan salah satu bentuk tiruan dari salah satu model perbandingan benda tiruan dari bentuk manusia dan atau binatang<sup>16</sup>. Sedangkan boneka tangan merupakan salah satu boneka yang dimainkan dengan satu tangan satu boneka. Boneka tangan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan cara dimainkan pada saat kegiatan pembelajaran untuk memperjelas penyampaian materi oleh guru. Penggunaan media pembelajaran boneka tangan dalam kegiatan menyimak dongeng dapat digunakan untuk memvisualisasikan tokoh dan penokohan dalam dongeng. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Instrumen tersebut berupa RPP dan rubrik penilaian. Rubrik penilaian terlebih dahulu

---

<sup>16</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta ; GAVA MEDIA , 2016)hlm.33.

dilakukan validitas dengan validitas konstruk. Validitas konstruk dapat diukur dengan menggunakan pendapat para ahli. Pada penelitian ini, ahli yang dimintai pendapatnya adalah dosen pembimbing peneliti untuk memvalidasi instrument rubrik penilaian tersebut sehingga diperoleh instrument yang sesuai untuk mengukur keterampilan menyimak pada dongeng.

Berdasarkan analisis tahap awal, peneliti mengumpulkan beberapa nilai dari kelas III Hasyim Asy'ary sebanyak 18 siswa dan kelas III H Turmudi sebanyak 18 siswa untuk dijadikan sebagai awal pelaksanaan penelitian. Kemampuan awal suatu kelas yang akan dijadikan sebagai objek penelitian untuk diketahui apakah kemampuan siswa antar kelas dalam kondisi sama atau tidak. Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas III Hasyim Asy'ary adalah 64,33 dengan standar deviasi (S) = 12,34 sementara nilai rata-rata untuk kelas III H.Turmudi adalah 60,00 dengan standar deviasi (S) = 10,61. Dari analisis data awal diperoleh  $t_{hitung} = 1,65$  Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $dk = n_1+n_2-2 = 18+18-2 = 34$  dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,69$ . Sehingga dari data awal menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Dari hasil perhitungan terhadap data awal ( ulangan harian ) kelas III Hasyim Asy'ary dan kelas III H.Turmudi diketahui bahwa kedua kelas tersebut berada pada kondisi yang sama yaitu berdistribusi normal dan homogen.

Proses penelitian selanjutnya yaitu pemberian treatment atau perlakuan yang berbeda, yakni kelas III Hasyim Asy'ary sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran boneka tangan dan kelas III H.Turmudi sebagai kelas kontrol tidak menerapkan media pembelajaran boneka tangan. Setelah memberikan perlakuan kedua kelas diberikan *post-test* dengan soal yang sama. Berdasarkan hasil *post-test* yang diberikan didapatkan hasil rata-rata nilai kelas eksperimen 73,78 dengan standar deviasi 11,41 dan rata-rata nilai kelas kontrol 65,78 dengan stanndar deviasi 11,25. Dari analisis data akhir diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,16$   $dk = n_1 + n_2 - 2 = 18 + 18 - 2 = 34$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,69$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,16 > 1,69$  maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh media pembelajaran boneka tangan terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari Ajibarang Banyumas tahun ajaran 2020/2021



Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat perbedaan rata-rata kelas eksperimen yaitu 73,78 sedangkan kelas kontrol 65,78 atau rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran boneka tangan berpengaruh terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari Ajibarang Banyumas tahun ajaran 2020/2021.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang sudah peneliti lakukan tentunya dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. **Keterbatasan tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan hanya dilakukan pada satu tempat yaitu bagi siswa yang ada di MI Ma'arif NU Banjarsari Ajibarang Banyumas khususnya kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari Ajibarang Banyumas dan tidak berlaku bagi siswa yang ada di sekolah lain.

2. **Keterbatasan waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan kurang lebih satu bulan. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai dengan keperluan yang

berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat, peneliti berusaha memanfaatkan sebaik-baiknya dan masih dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

### 3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan khususnya dalam bidang pengajaran dan bidang ilmiah. Akan tetapi, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memahami dengan bimbingan dosen. Selanjutnya pada penelitian ini peneliti hanya fokus pada satu keterampilan yaitu keterampilan menyimak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang pengaruh media pembelajaran boneka tangan terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari tahun ajaran 2020/2021 dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran boneka tangan berpengaruh terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari Ajibarang Banyumas tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen = 73,78 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata = 65,78. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,16 > 1,69$  dengan taraf nyata 5% jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  yang diajukan oleh peneliti diterima. Artinya ada perbedaan antara penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak siswa dengan siswa yang hanya dibacakan dongeng tanpa ada media pembelajaran. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media pembelajaran

boneka tangan terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari Ajibarang Banyumas tahun ajaran 2020/2021. Hal ini juga dibuktikan dengan perbedaan nilai rata-rata *post-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata kelas kontrol.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kiranya dapat memberikan saran bagi guru kelas untuk selalu melakukan perbaikan-perbaikan dalam penggunaan media pembelajaran sehingga cerita dongeng maupun materi lain yang bersifat abstrak dapat diterima siswa dengan maksimal dan hendaknya proses pembelajaran dapat dirancang oleh guru sedemikian rupa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

## **C. Penutup**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan berbagai uraian di atas tentunya tidak lepas dari berbagai kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti harapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi

sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Budjiarjo, 2007. *Keterampilan Belajar*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Daryanto, 2016. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta : GAVA MEDIA
- Dhieni, Nurbiana, 2017. *Model Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Univesitas Terbuka
- Fariha, Mufidah, and Zaki Ghufron, 'PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA', *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 10.1 (2018), 11–18
- Habsari, Zakia, 'Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak', *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 1.1 (2017), 21–29
- Henry Guntur Tarigan, 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*, Bandung : Angkasa
- Iskndarwassid dan Dangdang Sunendar, 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Isnaeni, Yari, 2012. *Kekuatan Dongeng. Majalah PAUDNI: Dongeng Bentuk Karakter Anak*, Jakarta: Kemendikbud,
- Istiqomah, Titik Nur, 'Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas II SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta', *Skripsi, Pada Universitas Negeri Yogyakarta*,



Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, 2015

Khaliq, Abdul, Barsihanor Barsihanor, and Tutus Rani Arifa, 'Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas I Di Sdit Robbani Banjarbaru', *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5.2 (2020), 95–102

Ki Heru Cakra, 2012. *Mendongeng Dengan Mata Hati*, Surabaya: Mumtaz Media

Krisanti, Rosaria Yulinda, Suprihatien Suprihatien, and Diah Yovita Suryarini, 'Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar', *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.02 (2020), 24–35

Lilis Madyawati, 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama

M Ainin, 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: MISYKAT

Maula, Rifatul, 'Pengaruh Media Hand Puppet Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia', *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 5.2 (2018), 263–72

Moh Suardi, 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*, 1st edn Yogyakarta: deepblish

Mohammad Ali, 2014. *Metodelogi & Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara

Mulyati, Yeti, 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, Jakarta: Universitas Terbuka

- Mustaqim, Ilmawan, 'Pemanfaatan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 13.2 (2016), 174–83
- Nur Rosyidah, 'Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Bercerita Anak Usia 4-5 Tahun TK Dharma Wanita Persatuan Randuagung', *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 2017
- Nurgiyantoro, Burhan, 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, Yogyakarta: Gajah Mada University
- Pebriana, Ulifatus, Dyah Woro Wirastri Ekowati, and Frendy Aru Fantiro, 'Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Pejok II Kedungadem Bojonegoro', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5.2 (2017), 766–72
- Puspitasari, Nur Aini, 2018. *Keterampilan Mendongeng* Jakarta: PUSTAKA RANGGON
- Rayandra Asyhar, 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Referensi
- Ridwan, 2008. *Dasar-Dasar Statistiska*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Supriyadi, 2006. *Pembelajaran Sastra Yang Apresiatif Dan Integratif Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Widiasworo, 2018. Erwin, *Mahir Penelitian Pendidikan*

*Modern*, Yogyakarta: Araska

Widowati, Diah Ayu, “PENGARUH MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA KELAS II B SD NEGERI MARGOYASAN”, *Journal.Student.Uny.a.Id*, 2016

## Lampiran 1

### Profil Sekolah

#### A. Identitas Madrasah

Tahun pelajaran 2020/2021

Nama Madrasah	: MI Ma'arif NU Banjarsari
Tahun Berdiri	: 1961
NSM	: 111233020093
NPSN	: 60710333
Alamat	: Jl. H. Turmudi RT 005 RW 005
Desa	: Banjarsari
Kecamatan	: Ajibarang
Kabupaten	: Banyumas
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode POS	: 53163
No. Telepon	: 0858 4254 7137
E-mail	: <a href="mailto:mimabanjarsari@gmail.com">mimabanjarsari@gmail.com</a>

#### B. Kepala Madrasah

Nama	: Sutrisno, S.Pd.I
NIP	: 197106162000031002
Pangkat/Golongan	: Penata /III c
Masa Kerja Sebagai Kepala	: 09 Tahun
Masa Kerja Sebagai Guru	: 21 Tahun 1 Bulan
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Nomor Sertifikat Kepala	: 826/PC.33/LPM/SK.KAMAD/XI/2020

Alamat Rumah : Darmakradenan RT 02 RW 02  
Kecamatan Ajibarang, Kabupaten  
Banyumas

### **C. Visi dan Misi**

**Visi dari MI Ma'arif NU Banjarsari adalah :**

**“Terbentuknya generasi beriman, berilmu, dan bertaqwa serta berprestasi dibidang ilmu pengetahuan olahraga dan kesenian”**

Sebagai indikator dari visi ini adalah terbentuknya generasi yang berkarakteristik adalah memiliki kelompok belajar yang handal, keunggulan prestasi akademik, keterampilan sebagai bekal hidup, budaya keagamaan yang kuat, mampu berinteraksi dengan masyarakat, dan mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

**Misi MI Ma'arif NU Banjarsari adalah :**

1. Memiliki budaya keagamaan yang kuat ;
2. Memiliki keunggulan prestasi akademik dan non akademik ;
3. Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat ;
4. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, aman, dan nyaman ;
5. Memiliki kelompok seni budaya dan olah raga untuk pengembangan minat baca.

Lampiran 2

**Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen**

No	Nama	Kode
1	Ana Fahriana Putri	E-01
2	Arya Pratama	E-02
3	Aurellin Azzahra Ramadhani	E-03
4	Aziz Nur Fadlan	E-04
5	Berly Nuren Tsania	E-05
6	Danar Alvian Pratama	E-06
7	Devita Maisanningtias	E-07
8	Dwi Saputra Ramadani	E-08
9	Fakhri Putra Pratama	E-09
10	Fatihatus Sa'diyah	E-10
11	Fatma Dewi Muktiani	E-11
12	Fauziah Masrurroh	E-12
13	Ghurrotul Muflihah	E-13
14	Ikhtiar Gesang Wiguna	E-14
15	Indah Aprilia	E-15
16	Kesya Nafiza Putri	E-16
17	Muhamad Saif Mubarik	E-17
18	Nita Ulfaturizkia	E-18

Lampiran 3

**Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol**

No	Nama	Kode
1	Andika Rafi Pratama	K-01
2	Angga Nur Rafi	K-02
3	Devi Mulyana	K-03
4	Evi Mulyani	K-04
5	Khanza Aidha Salsabila	K-05
6	Mayla Rahmawati Lestari	K-06
7	Melin Divi Ayunda	K-07
8	Nayshila Putri Masitoh	K-08
9	Nofita Juwanda Putri	K-09
10	Salki Hanana Setiawan	K-10
11	Silvi Oktaviana	K-11
12	Starcia Afika Azra	K-12
13	Wafa Mar'atul Husna	K-13
14	Vita Aulia Rahma	K-14
15	Zahrotul Maulida	K-15
16	Dinda Novi Nur Rahmawati	K-16
17	Ainun Asfia	K-17
18	Viola Anggraeni	K-18

## Lampiran 4

### Kisi-kisi Instrumen dan Instrumen Penilaian

#### A. Kisi-Kisi Instrumen

Indikator	Bentuk Instrumen	Nomor soal	Instrumen
3.8.3 Siswa menyebutkan latar terjadinya peristiwa dalam dongeng.	Pilihan ganda	1	Peristiwa dalam dongeng “ Pelajaran Bagi Musang Yang Licik” terjadi di.... a. Sawah b. Kebun c. Hutan
	Isian singkat	4	Musang terperangkap jebakan peternak ayam di....
3.8.2 Siswa menyebutkan sifat tokoh dalam dongeng yang disampaikan.	Pilihan ganda	2	Sifat musang pada dongeng “ Pelajaran Bagi Musang Yang Licik “ adalah... a. Licik b. Sombong c. Baik
	Pilihan ganda	3	Licik termasuk perbuatan yang.... a. Baik b. Terpuji c. Tidak baik



	Isian singkat	1	Musang berbuat ..... supaya kancil terperangkap jebakan peternak ayam
3.8.1 Siswa menyebutkan tokoh yang terdapat dalam dongeng yang disampaikan.	Pilihan ganda	4	Dalam dongeng “ Pelajaran Bagi Musang Yang Licik “ siapa yang membohongi kancil... a. Musang b. Harimau c. Buaya
	Isian singkat	2	Siapa yang terkena jebakan peternak ayam...
3.8.4 Siswa mengidentifikasi tindakan yang sesuai dengan amanat dalam dongeng.	Pilihan ganda	5	Akibat dari sifat licik adalah... a. Disukai teman b. Banyak teman c. Tidak disukai teman
	Isian singkat	5	Sifat tercela yang tidak boleh di tiru dari dongeng “ Pelajaran Bagi Musang Yang Licik ” adalah...
	Isian singkat	3	Licik merupakan perbuatan yang harus ...

## B. Pedoman Penilaian

### a. Pilihan Ganda

Kunci Jawaban

1. c
2. a
3. c
4. a
5. c

Keterangan bobot skor :

1. Jika dijawab benar skor = 1
2. Jika dijawab salah / tidak di jawab skor = 0
3. Jumlah skor total / skor maksiam = 5

### b. Isian Singkat

No.	Kunci Jawaban	Skor		
		3	2	1
1	Licik	Apabila dapat menyebutkan jawaban dengan benar dan tepat	Apabila dapat menyebutkan jawaban benar dan kurang lengkap	Apabila dapat menyebutkan jawaban kurang lengkap
2	Musang			
3	Dihindari			
4	Dibawah pohon durian			
5	Licik			

Skor maksimal = 15

$$\text{Nilai pilihan ganda} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai pilihan ganda}}{\text{skor maksimal pilihan ganda}} \times \text{bobot (30)} =$$

$$\text{Nilai isian} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai isian}}{\text{skor maksimal isian}} \times \text{bobot (70)} =$$

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Nilai pilihan ganda} + \text{Nilai isian}$$

## Lampiran 5

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( KLAS EKSPERIMEN )**

Satuan Pendidikan : MI Ma'Arif NU Banjarsari  
Kelas / Semester : III / 1 ( satu )  
Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan  
Sub tema : Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia  
Muatan Pembelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, PJOK  
Alokasi Waktu : 3 x 35menit

#### **A. Kompetensi Dasar dan Indikator PPKn**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
1	1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang Negara “Garuda ancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1Memahami arti penting meminta maaf sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila ”
2	2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	2.1.1Melakukan contoh pengamalan meminta maaf kepada sesama manusia sebagai perwujudan sila pancasila yang

		dilambangkan dalam “Garuda Pancasila ”
3	3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Menyebutkan arti penting meminta maaf sebagai wujud pengamalan sila pancasila yang dilambangkan dalam “ Garuda Pancasila “
4	4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1.1 Menceritakan pengalaman meminta maaf sebagai wujud pengalaman sila pancasila yang dilambangkan dalam “ Garuda Pancasila”

### Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	3.8.1 Mengidentifikasi pesan dalam dongeng yang disajikan
2	4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa	4.8.1 Mempertunjukan pesan yang terdapat pada dongeng

	kata baku dan kalimat efektif	
--	-------------------------------	--

## **PJOK**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.2 Memahami kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	3.2.1 Menjelaskan contoh gerak dasar non-lokomotor
2	4.2 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.2.1 Memperagakan kombinasi gerak dasar non-lokomotor dalam permainan tradisional.

## **B. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan mengetahui arti penting meminta maaf sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila pancasila, siswa dapat menyebutkan pengalamannya meminta maaf kepada sesama manusia dengan tepat.
2. Dengan mengidentifikasi pesan dalam dongeng yang disajikan, siswa dapat menyampaikan pesan dalam dongeng yang disajikan.
3. Dengan mengamati contoh gerak dasar non-lokomotor, siswa dapat menyebutkan contoh gerak dasar non-lokomotor.

## **C. Materi dan Median Pembelajaran**

Materi : Teks Dongeng “ Pelajaran Bagi Musang Yang Licik ”

Media : Boneka Tangan

## **D. Metode Pembelajaran**

Ceramah, Problem Solving, Demontrasi

## **E. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum pembelajaran	4 menit
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	3 menit 4 menit
	3. Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan apresiasi	4 menit


	<p>terhadap semua jawaban peserta didik.</p> <p>4. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran</p>	
Inti	<p>1. Siswa diajak mengamati boneka tangan yang dibawakan oleh guru.</p> <p>2. Guru menjelaskan materi dongeng dan menceritakan dongeng “ Pelajaran bagi musang yang licik”</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>4. Peserta siswa diminta untuk menceritakan dongeng apa yang telah di ceritakan oleh guru.</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan bertanya untuk siswa terkait materi yang belum di pahami.</p> <p>6. Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik.</p>	<p>5 menit</p> <p>35 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>
Penutup	<p>1. Siswa diajak menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan soal evaluasi yang dikerjakan dirumah masing-masing dan informasi materi berikutnya.</p> <p>3. Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam</p>	<p>5 menit</p> <p>20 menit</p> <p>5 menit</p>



Banyumas, 03 April 2021

Guru Kelas  
Kunarjo, S.Pd.I  
NIP.

Guru Praktikan

  
Iis Aminatuzzahro  
NIM 1703096073

  
Mengetahui,  
Muhammad Ma'arif NU Banjarsari  
S.Pd.I  
197106162000031002

## F. Penilaian

### 1. Afektif

#### Perubahan Tingkah Laku

No	Nama Siswa	Santun				Tanggung Jawab				Peduli			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													

### 2. Kognitif

## SOAL EVALUASI

**Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang paling benar !**

1. Peristiwa dalam dongeng “ Pelajaran Bagi Musang Yang Licik” terjadi di....
  - a. Sawah
  - b. Kebun
  - c. Hutan
2. Sifat musang pada dongeng “ Pelajaran Bagi Musang Yang Licik ‘ adalah...
  - a. Licik
  - b. Sombong
  - c. Baik
3. Licik termasuk perbuatan yang....
  - a. Baik
  - b. Terpuji
  - c. Tidak baik
4. Dalam dongeng “ Pelajaran Bagi Musang Yang Licik ‘ siapa yang membohongi kancil...
  - a. Musang
  - b. Harimau
  - c. Buaya
5. Akibat dari sifat licik adalah....
  - a. Disukai teman
  - b. Banyak teman

- c. Tidak disukai teman
6. Musang berbuat ..... supaya kancil terperangkap jebakan pak tani
- a. Baik
  - b. Licik
  - c. Dermawan
7. Siapa yang terkena jebakan peternak ayam...
- a. Musang
  - b. Kancil
  - c. Harimau
8. Licik merupakan perbuatan yang harus ...
- a. Diikuti
  - b. Dilakukan
  - c. Dijauhi
9. Dimana musang terperangkap jebakan pak tani...
- a. Di pinggir sungai
  - b. Dibawah pohon durian
  - c. Dibawah pohon cemara
10. Sifat tercela yang tidak boleh di tiru dari dongeng “  
Pelajaran Bagi Musang Yang Licik ” adalah...
- a. Licik
  - b. Baik
  - c. Sombong

### 3. Psikomotorik

## LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

*Petunjuk: Petunjuk: Berilah tanda cek “v” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri*

No	Nama Siswa	Kegiatan yang dinilai				Penilaian	
		Mempertunjukkan pesan yang terdapat pada dongeng	4	3	2	1	Skor Maksimal
1							
2							
3							
4							

Keterangan: Nilai : (Skor diperoleh : skor maksimum) x 100

Keterampilan	
Skor Rerata	Predikat
86 – 100	Sangat Baik (A)
71 – 85	Baik (B)
56 – 70	Cukup (C)
≤ 55	Kurang (D)

### Rubrik Keterampilan Menyajikan Pesan Yang Terdapat Pada Dongeng

No.	Kegiatan yang dinilai	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Mempertunjukkan pesan yang terdapat	Mempertunjukkan pesan yang terdapat dalam	Mempertunjukkan pesan yang terdapat dalam	Mempertunjukkan pesan yang terdapat dalam	Mempertunjukkan pesan yang terdapat dalam

	pada dongeng	dongeng tanpa bantuan guru.	dongeng dengan bantuan guru.	dongeng kurang benar, dengan bantuan guru.	dongeng dengan benar, dengan bantuan guru.
--	-----------------	--------------------------------------	---------------------------------------	---	---

Lampiran 6

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( KELAS KONTROL )**

Satuan Pendidikan : MI Ma'Arif NU Banjarsari  
Kelas / Semester : III / 1 ( satu )  
Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan  
Sub tema : Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia  
Muatan Pembelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, PJOK  
Alokasi Waktu : 2 x 35menit

### **A. Kompetensi Dasar dan Indikator PPKn**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
1	1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Memahami arti penting meminta maaf sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila ”
2	2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	2.1.1 Melakukan contoh pengamalan meminta maaf kepada sesama manusia sebagai perwujudan sila pancasila yang dilambangkan

		dalam “Garuda Pancasila ”
3	3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Menyebutkan arti penting meminta maaf sebagai wujud pengamalan sila pancasila yang dilambangkan dalam “ Garuda Pancasila “
4	4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1.1 Menceritakan pengalaman meminta maaf sebagai wujud pengalaman sila pancasila yang dilambangkan dalam “ Garuda Pancasila”

### **Bahasa Indonesia**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	3.8.1 Mengidentifikasi pesan dalam dongeng yang disajikan

2	4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Menyajikan pesan yang terdapat pada dongeng
---	---	---

## PJOK

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.2 Memahami kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	3.2.1 Menjelaskan contoh gerak dasar non-lokomotor
2	4.2 mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.2.1 Mendemonstrasi gerak dasar non-lokomotor

### B. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan mengetahui arti penting meminta maaf sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila pancasila, siswa



dapat menyebutkan pengalamannya meminta maaf kepada sesama manusia dengan tepat.

- b. Dengan mengidentifikasi pesan dalam dongeng yang disajikan, siswa dapat menyampaikan pesan dalam dongeng yang disajikan.
- c. Dengan mengamati contoh gerak dasar non-lokomotor, siswa dapat menyebutkan contoh gerak dasar non-lokomotor.

#### **C. Materi dan Median Pembelajaran**

Materi : Teks Dongeng “ Pelajaran Bagi Musang Yang Licik ”

Media : Teks Dongeng

#### **D. Metode Pembelajaran**

Ceramah, Problem Solving, Demonstrasi

#### **E. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum pembelajaran	4 menit
	2. Guru mengecek kehadiran peserta didik	3 menit
	3. Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.	4 menit
	4. Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik.	
	5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran	

Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diajak mengamati teks dongeng “ Pelajaran Bagi Musang Yang Licik”</li> <li>2. Guru menjelaskan materi dongeng dan menceritakan dongeng “ Pelajaran bagi musang yang licik”</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru</li> <li>4. Siswa diminta untuk menceritakan dongeng apa yang telah di ceritakan oleh guru.</li> <li>5. Siswa memberikan kesempatan bertanya untuk siswa terkait materi yang belum di pahami.</li> <li>6. Siswa menjawab pertanyaan dari peserta didik.</li> </ol>	<p>5 menit</p> <p>35 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diajak menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan soal evaluasi yang dikerjakan dirumah masing-masing dan informasi materi berikutnya.</li> <li>3. Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam</li> </ol>	<p>5 menit</p> <p>20 menit</p> <p>5 menit</p>



2. Kognitif

**SOAL EVALUASI**

**Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang paling benar !**

1. Peristiwa dalam dongeng “ Pelajaran Bagi Musang Yang Licik” terjadi di....
  - a. Sawah
  - b. Kebun
  - c. Hutan
2. Sifat musang pada dongeng “ Pelajaran Bagi Musang Yang Licik “ adalah...
  - a. Licik
  - b. Sombong
  - c. Baik
3. Licik termasuk perbuatan yang....
  - a. Baik
  - b. Terpuji
  - c. Tidak baik
4. Dalam dongeng “ Pelajaran Bagi Musang Yang Licik “ siapa yang membohongi kancil...
  - a. Musang
  - b. Harimau
  - c. Buaya
5. Akibat dari sifat licik adalah....

- a. Disukai teman
  - b. Banyak teman
  - c. Tidak disukai teman
6. Musang berbuat ..... supaya kancil terperangkap jebakan pak tani
- a. Baik
  - b. Licik
  - c. Dermawan
7. Siapa yang terkena jebakan peternak ayam...
- a. Musang
  - b. Kancil
  - c. Harimau
8. Licik merupakan perbuatan yang harus ...
- a. Diikuti
  - b. Dilakukan
  - c. Dijauhi
9. Dimana musang terperangkap jebakan pak tani...
- a. Di pinggir sungai
  - b. Dibawah pohon durian
  - c. Dibawah pohon cemara
10. Sifat tercela yang tidak boleh di tiru dari dongeng “ Pelajaran Bagi Musang Yang Licik ” adalah...
- a. Licik
  - b. Baik
  - c. Sombong

--

3. Psikomotorik

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN**

*Petunjuk: Petunjuk: Berilah tanda cek “v” pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri*

No	Nama Siswa	Kegiatan yang dinilai				Penilaian	
		Mempertunjukkan pesan yang terdapat pada dongeng				Skor Maksimal	Skor yang diperoleh
		4	3	2	1	8	
1							
2							
3							
4							

Keterangan: Nilai : (Skor diperoleh : skor maksimum) x 100

Keterampilan	
Skor Rerata	Predikat
86 – 100	Sangat Baik (A)
71 – 85	Baik (B)
56 – 70	Cukup (C)
≤ 55	Kurang (D)

### **Rubrik Keterampilan Menyajikan Pesan Yang Terdapat Pada Dongeng**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan yang dinilai</b>	<b>Skor 4</b>	<b>Skor 3</b>	<b>Skor 2</b>	<b>Skor 1</b>
1.	Mempertunjukan pesan yang terdapat pada dongeng	Mempertunjukan pesan yang terdapat dalam dongeng tanpa bantuan guru.	Mempertunjukan pesan yang terdapat dalam dongeng dengan bantuan guru.	Mempertunjukan pesan yang terdapat dalam dongeng kurang benar, dengan bantuan guru.	Mempertunjukan pesan yang terdapat dalam dongeng dengan benar, dengan bantuan guru.

## Lampiran 7

### **Teks Dongeng “Pelajaran Bagi Musang Yang Licik”**

Suatu hari si kancil sedang berjalan-jalan di pinggir sungai tempat para buaya. Tidak seperti biasanya ia menyusuri sungai yang ada di pinggir hutan tersebut. Karena baru kemarin si kancil dan buaya bertemu. Tiba-tiba dikejutkan oleh pemunculan seekor musang yang tiba-tiba datang dihadapan si kancil.

Si kancil yang sedang berjalan kaget bukan kepalang, “ Hai cil mau kemana kamu ? “tanya si musang yang tiba-tiba turun dari ranting pohon tepat di depan kancil.Si kancil yang sedang berjalan sambil melamun sangat kaget dengan permunculan musang. “ Duh musang, kaget aku bisa ga’ sih datang ga’ bikin aku kaget? “ si kancil menjawab dengan kesal karena saking kagetnya.“Hehehe.... maaf cil, soalnya buru-buru ingin mengabarkan dari majikanku si harimau, bahwa kamu sedang diincar oleh para pemburu “ si musang berkata kepada si kancil. “ Lho, bukanya kamu yang sering dicari-cari para petani, kan kamu yang sering mencuri ternak ayam di kampung dekat hutan ini “ kata si kancil.

“ Huh sial, ternyata kancil sudah mengetahuinya, padahal aku ingin menjebak dia agar masuk kedalam



perangkap para peternak ayam itu' si musang berfikir sejenak untuk menjebak si kancil.

“ Eh...uh...ah masak si cil, kok aku ga tau yah “ si musang kikuk menjawab pertanyaan si kancil.

“Begini cil, sebetulnya aku juga ditangkap para peternak ayam, tapi aku ingin menyampaikaikan pesan kepada kamu bahwa kamu sedang dicari oleh si harimau dibawah pohon durian itu”. Si musang ingin menjebak kancil masuk dalam perangkap dibawah pohon durian.

“Baiklah,aku kesana” kata si kancil, kemudian si kancil menuju pohon durian yang ditunjuk oleh si musang “ mana si harimau?, kok ga ada yah ?” si kancil melogok-longok dibawah pohon durian. Spontan melihat ada seutas tali yang ditutupi dahan tepat dibawah kakinya.

“ Ooooh...ini pasti kerjaan si musang ingin menjebak aku nih, awas kamu musang “. Perlahan-lahan si kancil memindahkan jebakan tali itu sedikit bergeser ke kanan. Lalu ia kembali menemui si musang.

“ Hai musang, aku sudah bertemu dengan harimau dan katanya ia ingin juga ketemu dengan kamu, ada yang ingin ia sampaikan kepadamu, penting banget” kata si kancil kepada musang.

“Ah kok kamu ngga’ kena...eh maksudku...si harimau mau ketemu aku? Dimana cil?’ Si musang menjawab terheran-heran. “Itu dibawah pohon durian tadi, katanya kamu mau dikasih beberapa ekor ayam hasil tangkapan harimau pagi ini” kata si kancil kepada musang.

“ Baiklah aku segera kesana” si musang senang sekali mendapatkan ternak ayam hasil tangkapan harimau. Ia pun bergegas menuju pohon durian, sesampainya disana ia teringat lokasi jebakan yang dipasang peternak ayam.

“Sepertinya jebakan kemarin ada disebelah sini, tapi kok kemana ya?” si musang mencari-cari dimana jebakan itu berada. Baru satu langkah ia ke kanan, tiba-tiba “siuuuutttt...brak” si musang kini tergantung kakinya sebelah diatas tanah. Spontam si musang berteriak meminta tolong” Tolooooong..., toloooong”, si kancil yang mendengar teriakan musang bergegas menuju pohon durian itu, namun terlambat si peternak ayam sudah membawa musang ke perkampungan. Si kancil hanya bisa melihat musang dari kejauhan.

Lampiran 8

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS EKSPERIMEN  
DAN KELAS KONTROL**

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1	E-01	70	1	K-01	74
2	E-02	39	2	K-02	45
3	E-03	75	3	K-03	50
4	E-04	60	4	K-04	35
5	E-05	76	5	K-05	65
6	E-06	78	6	K-06	58
7	E-07	77	7	K-07	58
8	E-08	40	8	K-08	74
9	E-09	62	9	K-09	65
10	E-10	70	10	K-10	50
11	E-11	66	11	K-11	74
12	E-12	60	12	K-12	62
13	E-13	78	13	K-13	74
14	E-14	76	14	K-14	60
15	E-15	62	15	K-15	65
16	E-16	70	16	K-16	52
17	E-17	50	17	K-17	64
18	E-18	49	18	K-18	55
$\Sigma$		1158	$\Sigma$		1080
N		18	N		18
$\bar{X}$		64,33	$\bar{X}$		60,00
Varians ( $S^2$ )		161,29	Varians ( $S^2$ )		119,18
SD		12,70	SD		10,92

Lampiran 9

**DAFTAR NILAI (*POST-TEST*) KELAS EKSPERIMEN DAN  
KELAS KONTROL**

NO	Kelas Experimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1	E-01	76	1	K-01	80
2	E-02	51	2	K-02	55
3	E-03	81	3	K-03	61
4	E-04	74	4	K-04	45
5	E-05	80	5	K-05	74
6	E-06	89	6	K-06	67
7	E-07	89	7	K-07	60
8	E-08	56	8	K-08	84
9	E-09	70	9	K-09	70
10	E-10	81	10	K-10	56
11	E-11	66	11	K-11	84
12	E-12	74	12	K-12	72
13	E-13	89	13	K-13	67
14	E-14	86	14	K-14	63
15	E-15	66	15	K-15	75
16	E-16	74	16	K-16	50
17	E-17	66	17	K-17	66
18	E-18	60	18	K-18	55
$\Sigma$		1328	$\Sigma$		1184
N		18	N		18
$\bar{X}$		73,78	$\bar{X}$		65,78
Varians ( $S^2$ )		130,18	Varians ( $S^2$ )		126,54
SD		11,09	SD		10,93

Lampiran 10

**Daftar Skor Nilai *Post-Test* Siswa Kelas Eksperimen**

NO	Kode	Indikator											
		Menyebutkan tokoh dalam dongeng		Menyebutkan latar dalam dongeng				Menyebutkan watak dalam dongeng		Menyebutkan dan mengidentifikasi amanat dalam dongeng			
		PG	Isian	PG		Isian	PG	Isian	PG	Isian			
		No Soal	No Soal	No Soal		No Soal	No Soal	No Soal	No Soal	No Soal	No Soal		
		1	4	2	3	1	4	2	5	5	3		
1	E-01	1	3	X	1	1	X	3	1	2	2		
2	E-02	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1		
3	E-03	1	2	1	1	3	1	3	1	1	2		
4	E-04	X	3	1	1	3	1	3	X	1	2		
5	E-05	1	3	1	1	3	X	3	1	1	3		
6	E-06	1	3	1	1	3	1	3	1	1	3		
7	E-07	X	3	1	1	1	1	3	1	3	3		
8	E-08	1	1	1	1	3	X	1	1	1	1		
9	E-09	X	1	1	1	3	1	2	1	2	2		
10	E-10	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2		
11	E-11	X	2	1	1	3	1	2	1	1	1		
12	E-12	1	3	X	1	1	X	3	1	2	2		
13	E-13	1	2	1	1	3	1	3	1	2	2		
14	E-14	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2		
15	E-15	1	2	1	1	3	X	2	1	2	2		
16	E-16	1	3	X	1	1	X	3	1	2	2		
17	E-17	X	2	1	1	3	1	2	1	2	2		
18	E-18	X	3	1	1	1	X	3	1	1	1		

Lampiran 11

**Daftar Skor Nilai *Post-Test* Siswa Kelas Kontrol**

NO	Kode	Indikator									
		Menyebutkan tokoh dalam dongeng		Menyebutkan latar dalam dongeng			Menyebutkan watak dalam dongeng		Menyebutkan dan mengidentivikasi amanat dalam dongeng		
		PG	Isian	PG	Isian		PG	Isian	PG	Isian	
		No Soal	No Soal	No Soal	No Soal		No Soal	No Soal	No Soal	No Soal	
		1	4	2	3	1	4	2	5	5	3
1	K-01	1	3	1	1	3	X	3	1	1	3
2	K-02	1	1	X	1	2	1	3	X	1	1
3	K-03	1	3	X	1	2	1	1	1	1	1
4	K-04	1	1	1	1		1	1	X	1	1
5	K-05	1	3	X	1	1	X	3	1	2	2
6	K-06	1	1	1	1	2	1	3	1	1	
7	K-07	X	3	1	1		X	3	1	1	1
8	K-08	1	3	X	1	3	1	3	1	2	2
9	K-09	X	1	1	1	3	1	2	1	2	2
10	K-10	X	3	1	1		X	3	1	1	1
11	K-11	1	3	X	1	3	1	3	1	2	2
12	K-12	X	1	1	1	3	1	2	1	2	2
13	K-13	1	1	1	1	3	1	3	1	2	2
14	K-14	1	1	1	X	1	X	1	X	1	1
15	K-15	X	1	1	1	3	1	2	1	2	2
16	K-16	1	1	1	X	3	1	1	X		1
17	K-17	1	3	1	1	2	X	1	X	2	2
18	K-18	1	1	1	X	2	1	3	X	1	1

Lampiran 12

**Uji Normalitas Nilai *Post-Test*  
Kelas Eksperimen ( III Hasyim As'ary)**

**Hipotesis**

H<sub>0</sub> : Data berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : Data tidak berdistribusi normal

**Pengujian hipotesis**

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakanm azs,l**

H<sub>0</sub> diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis**

Nilai Maksimal = 89

Nilai Minimal = 51

Rentang nilai ( R ) = 89 – 51 = 38

Banyaknya kelas ( K ) = 1 + 3,3 log 18 = 5,14 = 5 kelas

Panjang Kelas ( P ) = 38/5 = 7,6 = 8

No	X	X - $\bar{X}$	(x - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
1	76	2,22	4,94
2	51	-22,78	518,83
3	81	7,22	52,16
4	74	0,22	0,05
5	80	6,22	38,72
6	89	15,22	231,72
7	89	15,22	231,72
8	56	-17,78	316,05
9	70	-3,78	14,27
10	81	7,22	52,16
11	66	-7,78	60,49
12	74	0,22	0,05

**Rata – Rata (  $\bar{X}$  ) =**  

$$\frac{\sum X}{N} = \frac{1328}{18} = 73,78$$

**Standar Deviasi (S) =**

$$S^2 = \frac{\sum(x - \bar{x})^2}{(n - 1)}$$

$$S^2 = \frac{2213,11}{18 - 1}$$

$$S = \sqrt{130,18}$$

$$S = 11,41$$

13	89	15,22	231,72
14	86	12,22	149,38
15	66	-7,78	60,49
16	74	0,22	0,05
17	66	-7,78	60,49
18	60	-13,78	189,83
	1328		2213,11

### Daftar Nilai Frekuensi Observasi kelas III- Hasyim As'ary

Kelas	Bk	$Z_i$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
51-58	49,5	-2,04	0,07	2	1,26	0,43
59-66	58,5	-1,33	0,17	4	3,06	0,29
67-74	66,5	-0,63	0,25	4	4,50	0,05
75-82	74,5	0,06	0,25	4	4,50	0,05
83-90	82,5	0,76	0,15	4	2,70	0,62
	90,5	0,46				
Jumlah				18		<b>1,44</b>

#### Keterangan :

Bk = batas kelas bawah - 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - x}{s}$$

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

$E_i = E_i \times N$

$O_i = F_i$

Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5 - 1 = 4$  diperoleh  $X^2_{tabel} = 9,49$

Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal



Lampiran 13

**Uji Normalitas Nilai *Post-Test*  
Kelas Kontrol ( III H.Turmudi )**

**Hipotesis**

H<sub>0</sub> : Data berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : Data tidak berdistribusi normal

**Pengujian hipotesis**

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**

H<sub>0</sub> diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis**

Nilai Maksimal = 84

Nilai Minimal = 45

Rentang nilai ( R ) = 84 - 45 = 39

Banyaknya kelas ( K ) = 1 + 3,3 log 18 = 5,14 = 5 kelas

Panjang Kelas ( P ) = 39/5 = 7,8 = 8

No	X	X - $\bar{X}$	( x - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
1	80	14,22	202,27
2	55	-10,78	116,16
3	61	-4,78	22,83
4	45	-20,78	431,72
5	74	8,22	67,60
6	67	1,22	1,49
7	60	-5,78	33,38
8	84	18,22	332,05
9	70	4,22	17,83
10	56	-9,78	95,60
11	84	18,22	332,05
12	72	6,22	38,72
13	67	1,22	1,49

**Rata - Rata (  $\bar{X}$  ) =**  

$$\frac{\sum X}{N} = \frac{1184}{18} = 65,78$$

**Standar Deviasi ( S ) =**

$$S^2 = \frac{\sum(x - \bar{x})^2}{(n - 1)}$$

$$S^2 = \frac{2151,11}{18 - 1}$$

$$S = \sqrt{126,54}$$

$$S = 11,24$$

14	63	-2,78	7,72
15	75	9,22	85,05
16	50	-15,78	248,94
17	66	0,22	0,05
18	55	-10,78	116,16
	1184		2151,11

**Daftar Nilai Frekuensi Observasi kelas III-H.Turmudi**

Kelas	Bk	$Z_i$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
45-52	44,5	-1,89	0,07	2	1,26	0,43
53-60	52,5	-1,18	0,22	4	3,96	0,00
61-68	61,5	-0,46	0,27	5	4,86	0,00
69-76	68,5	0,24	0,23	4	4,14	0,00
77-84	76,5	0,95	0,12	3	2,16	0,33
	84,5					0,76
Jumlah						

**Keterangan :**

Bk = batas kelas bawah – 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - x}{s}$$

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

$E_i = E_i \times N$

$O_i = F_i$

Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5-1 = 4$  diperoleh  $X^2_{tabel} = 9,49$

Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 14

### Uji Homogenitas Nilai Post-Test

#### Sumber Data

Sumber Variansi	Eksperimen	Kontrol
$\Sigma$	1328	1184
N	18	18
$\bar{X}$	73,78	65,78
Varians ( $S^2$ )	130,18	126,54
Standar Deviasi	11,41	11,25

#### Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

#### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{130,18}{126,54} = 1,03$$

untuk  $\alpha = 5\%$

dk pembilang =  $nb - 1 = 18 - 1 = 17$

dk penyebut =  $nb - 1 = 18 - 1 = 17$

$F(0.05)(17:17) = 2,27$

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,03 < 2,27$ ) maka data tersebut homogen atau variansi kedua kelas homogen

## Lampiran 15

### Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### Sumber Data

Sumber Variansi	Eksperimen	Kontrol
$\Sigma$	1328	1184
N	18	18
$\bar{X}$	73,78	65,78
Varians ( $S^2$ )	130,18	126,64
Standar Deviasi	11,41	11,25

#### Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} = \frac{(18-1) \cdot 130,18 + (18-1) \cdot 126,64}{18+18-1}$$

$$S^2 = 184,19$$

$$S = 11,32$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{73,78 - 65,78}{11,32 \sqrt{\frac{1}{18} + \frac{1}{18}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,00}{2,53}$$

$$t_{hitung} = 3,16$$

Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 18 + 18 - 2 = 34$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,69$

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_a$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki rata-rata yang berbeda. Atau, terdapat pengaruh media pembelajaran *Boneka Tangan* terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa.

Lampiran 16

**Uji Normalitas Awal Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen  
(III Hasyim As'ary)**

**Hipotesis**

H<sub>0</sub> : Data berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : Data tidak berdistribusi normal

**Pengujian hipotesis**

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**

H<sub>0</sub> diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis**

Nilai Maksimal = 78

Nilai Minimal = 39

Rentang nilai ( R ) = 78 - 39 = 39

Banyaknya kelas ( K ) = 1 + 3,3 log 18 = 5, 14 = 5 kelas

Panjang Kelas ( P ) = 39 / 5 = 7,8 = 8

No	X	X - $\bar{X}$	( x - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
1	70	5,67	32,11
2	39	-25,33	641,78
3	75	10,67	113,78
4	60	-4,33	18,78
5	76	11,67	136,11
6	78	13,67	186,78
7	77	12,67	160,44
8	40	-24,33	592,11
9	62	-2,33	5,44
10	70	5,67	32,11
11	66	1,67	2,78
12	60	-4,33	18,78

**Rata - Rata (  $\bar{X}$  ) =**  
 $\frac{\sum X}{N} = \frac{1158}{18} = \mathbf{64,33}$

**Standar Deviasi ( S ) =**

$$S^2 = \frac{\sum(x - \bar{x})^2}{(n - 1)}$$

$$S^2 = \frac{2742}{18 - 1}$$

$$S = \sqrt{161,29}$$

$$S = \mathbf{12.70}$$

13	78	13,67	186,78
14	76	11,67	136,11
15	62	-2,33	5,44
16	70	5,67	32,11
17	50	-14,33	205,44
18	49	-15,33	235,11
	1158		2742,00

### Daftar Nilai Frekuensi Observasi kelas III-A

Kelas	Bk	$Z_i$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
39-46	38,5	-2,03	0,05	1	0,90	0,01
47-54	46,5	-1,40	0,13	3	2,34	0,13
55-62	54,5	-0,77	0,22	4	3,96	0,00
63-70	62,5	-0,14	0,24	5	4,32	0,10
71-78	70,5	0,48	0,18	5	3,24	0,95
	78,5	1,11				
Jumlah				18		1,19

#### Keterangan :

Bk = batas kelas bawah - 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - x}{s}$$

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

$E_i$  =  $E_i \times N$

$O_i$  =  $F_i$

Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5-1 = 4$  diperoleh  $X^2_{tabel} = 9,49$

Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 17

**Uji Normalitas Awal Nilai Ulangan Harian  
Kelas Kontrol (III H.Turmudi )**

**Hipotesis**

H<sub>0</sub> : Data berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : Data tidak berdistribusi normal

**Pengujian hipotesis**

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**

H<sub>0</sub> diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis**

Nilai Maksimal = 74

Nilai Minimal = 35

Rentang nilai ( R ) = 74 - 35 = 39

Banyaknya kelas ( K ) = 1 + 3,3 log 18 = 5, 14 = 5 kelas

Panjang Kelas ( P ) = 39 / 5 = 7,8 = 8

No	X	X - $\bar{X}$	( x - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
1	74	14,00	196,00
2	45	-15,00	225,00
3	50	-10,00	100,00
4	35	-25,00	625,00
5	65	5,00	25,00
6	58	-2,00	4,00
7	58	-2,00	4,00
8	74	14,00	196,00
9	65	5,00	25,00
10	50	-10,00	100,00
11	74	14,00	196,00
12	62	2,00	4,00

**Rata - Rata (  $\bar{X}$  ) =**  
 $\frac{\sum X}{N} = \frac{1080}{18} = \mathbf{60,00}$

**Standar Deviasi ( S ) =**

$$S^2 = \frac{\sum(x - \bar{x})^2}{(n - 1)}$$

$$S^2 = \frac{2026}{18 - 1}$$

$$S = \sqrt{119,18}$$

$$S = \mathbf{10,92}$$

13	74	14,00	196,00
14	60	0,00	0,00
15	65	5,00	25,00
16	52	-8,00	64,00
17	64	4,00	16,00
18	55	-5,00	25,00
	1080		2026,00

### Daftar Nilai Frekuensi Observasi kelas III-H.Turmudi

Kelas	Bk	$Z_i$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
35-42	34,5	-2,38	0,04	1	0,72	0,10
43-50	42,5	-1,60	0,14	3	2,52	0,09
51-58	50,5	-0,86	0,22	4	3,96	0,00
59-66	58,5	-0,13	0,27	6	4,86	0,22
67-74	66,5	0,59	0,18	4	3,24	0,18
		1,32				
Jumlah				18		<b>0,59</b>

#### Keterangan :

Bk = batas kelas bawah - 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - x}{s}$$

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

$E_i = E_i \times N$

$O_i = F_i$

Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5 - 1 = 4$  diperoleh  $X^2_{tabel} = 9,49$

Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal



## Lampiran 18

### Uji Homogenitas Nilai Awal

#### Sumber Data

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
$\Sigma$	1158	1080
N	18	18
$\bar{X}$	64,33	60,00
Varians ( $S^2$ )	161,29	119,18
SD	12,34	10,61

#### Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

#### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{161,29}{119,18} = 1,35$$

untuk  $\alpha = 5\%$

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = 18 - 1 = 17$$

$$dk \text{ penyebut} = nb - 1 = 18 - 1 = 17$$

$$F(0.05)(17:17) = 2,27$$

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (  $1,35 < 2,27$  ) maka data tersebut homogen atau variansi kedua kelas homogen

## Lampiran 19

### Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### Sumber Data

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
$\Sigma$	1158	1080
N	18	18
$\bar{X}$	64,33	60,00
Varians ( $S^2$ )	161,29	119,18
SD	12,34	10,61

#### Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} =$$
$$\frac{(18-1) \cdot 161,29 + (18-1) \cdot 119,61}{18+18-2}$$

$$S^2 = 140,23$$

$$S = 11,84$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{64,33 - 60,00}{11,84 \sqrt{\frac{1}{18} + \frac{1}{18}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,33}{2,65}$$

$$t_{hitung} = 1,65$$

Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 18 + 18 - 2 = 34$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,69$

Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima atau  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_o$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki rata-rata yang sama.

Lampiran 20

Media pembelajaran Boneka Tangan



## Lampiran 21

### Hasil Observasi Siswa Penggunaan Media Boneka Tangan

No	Kode	Menjelaskan materi dongeng		Pengantar tata cara penggunaan boneka tangan		Menjelaskan tokoh-tokoh dongeng		Guru menceritakan dongeng		Siswa menyimak dongeng	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	E-01	✓		✓		✓		✓		✓	
2	E-02	✓		✓		✓		✓		✓	
3	E-03	✓		✓		✓		✓		✓	
4	E-04	✓		✓		✓		✓		✓	
5	E-05	✓		✓		✓		✓		✓	
6	E-06	✓		✓		✓		✓		✓	
7	E-07	✓		✓		✓		✓		✓	
8	E-08	✓		✓		✓		✓		✓	
9	E-09	✓		✓		✓		✓		✓	
10	E-10	✓		✓		✓		✓		✓	
11	E-11	✓		✓		✓		✓		✓	
12	E-12	✓		✓		✓		✓		✓	
13	E-13	✓		✓		✓		✓		✓	
14	E-14	✓		✓		✓		✓		✓	
15	E-15	✓		✓		✓		✓		✓	
16	E-16	✓		✓		✓		✓		✓	
17	E-17	✓		✓		✓		✓		✓	
18	E-18	✓		✓		✓		✓		✓	

Dokumentasi



Pembelajaran kelas eksperimen



Pembelajaran kelas kontrol



*Post-test* kelas eksperimen



*Post-test* kelas kontrol

## Surat-Surat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-778/Un.10.3/D.1/PP.00.9/03/2021

05 Maret 2021

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Iis Aminatuzzahro

NIM : 1703096073

Yth.

Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Banjarsari

Sutrisno, S.Pd.I

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Iis Aminatuzzahro

NIM : 1703096073

Alamat : Banjarsari RT 01 RW 06, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas

Judul skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III MI Ma'arif NU Banjarsari "

Pembimbing :

1. Zulaikhah, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 08 Maret 2021 sampai dengan tanggal 07 April 2021

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS

## MI MA'ARIF NU BANJARSARI

Alamat : Jl.H. Turmuydi RT 005 RW 005 Desa Banjarsari Kecamatan Ajibarang  
Email : [mimabaniarsari@gmail.com](mailto:mimabaniarsari@gmail.com) ; Nomor HP : 0858 4254 7137

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 037/LPM/33.09/MI.40/G/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUTRISNO, S.Pd.I**  
NIP : 19710616 200003 1 002  
Pangkat/Gol : Penata/III c  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MI Ma'arif NU Banjarsari

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Iis Aminatuzzahro  
NIM : 1703096073  
Program Studi : S1 PGMI  
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang  
Alamat : Banjarsari RT 001 RW 006 Desa Banjarsari  
Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif NU Banjarsari mulai tanggal 08 Maret 2021 sampai dengan 07 April 2021 guna menyusun Skripsi dengan judul "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS III MI MA'ARIF NU BANJARSARI TAHUN PELAJARAN 2020/2021"

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarsari, 08 April 2021

Kepala Madrasah  
  
**SUTRISNO, S.Pd.I**  
NIP. 19710616 200003 1002



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Iis Aminatuzzahro  
TTL : Banyumas, 22 Agustus 1998  
Alamat Rumah : Desa Banjarsari RT 001 RW 006,  
Kec. Ajibarang, Kab.Banyumas  
No. HP : 088276434654  
Email : [iisaminatuzzahro@gmail.com](mailto:iisaminatuzzahro@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. TK Diponegoro 08 Banjarsari : Lulus Tahun 2005
  - b. MI Ma'arif NU Banjarsari : Lulus Tahun 2011
  - c. SMP Al-Hikmah 2 Benda : Lulus Tahun 2014
  - d. MAN 2 Purwokerto : Lulus Tahun 2017
2. Pendidikan Non- Formal
  - a. TPQ Fadlullah

Banyumas, 08 Juni 2021



**Iis Aminatuzzahro**